

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANAK MENGENAL
LAMBANG BILANGAN MELALUI MEDIA MANIPULATIF
DI RA PESANTREN MODERN DAAR AL-ULUM
KECAMATAN KISARAN BARAT
KABUPATEN ASAHAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana S-1 PGRA Pada
Jurusan RaudhatulAthfal (RA)*

OLEH:

YUSLINAR
NPM: 1601240076P



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

YUSLINAR NPM. 1601240076 P. UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN ANAK MENGENAL LAMBANG BILANGAN MELALUI MEDIA MANIPULATIF DI RA PESANTREN MODERN DAAR AL-ULUM KECAMATAN KISARAN BARAT KABUPATEN ASAHAN

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kemampuan anak mengenal lambang bilangan di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan. Rendahnya kemampuan anak mengenal lambang bilangan disebabkan karena kurangnya kreatifitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran. Tujuan dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan anak mengenal lambang bilangan melalui media manipulative di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dalam beberapa siklus yang terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi dan refleksi yang dilaksanakan dengan tiga siklus. Penelitian ini dilakukan di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan dengan obyek anak-anak RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum yang memiliki jumlah anak 20 orang terdiri dari anak laki-laki berjumlah 7 orang dan anak perempuan 13 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan lembar observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan berkolaborasi bersama guru kelas. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah terjadi peningkatan kemampuan anak mengenal lambang bilangan melalui media manipulatif. Peningkatan kemampuan anak mengenal lambang bilangan mengalami peningkatan secara bertahap pada kondisi awal sebelum pemberian tindakan hasil rata-rata yang diperoleh pada pra siklus yaitu 21,2 %, sedangkan pada siklus 1 diperoleh hasil akhir rata-rata kemampuan sains sederhana anak sebesar 50 % dan pada siklus 2 diperoleh hasil rata-rata 77,5 %. Pada siklus 3 diperoleh hasil rata-rata kemampuan sains sederhana anak sebesar 85 %. Dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal lambang bilangan melalui media manipulatif terbukti dapat meningkatkan kemampuan anak mengenal lambang bilangan.

Kata Kunci : Lambang Bilangan, Media Manipulatif

ABSTRACT

YUSLINAR NPM. 1601240076 P. EFFORT IMPROVING THE ABILITY OF KNOWN KNOWNING THE NUMBERS THROUGH THE MANIPULATIVE MEDIA IN RA MODERN PESANTREN DAAR AL-ULUM SUBSTANCE OF WEST SUBSTITUTE DISTRICT HOSPITALITY

This study is based on the low ability of children to recognize the symbol of the number in RA Modern Pesantren Daar Al-Ulum West Kisaran District Asahan District. The low ability of children to recognize the symbol of numbers caused by the lack of creativity of teachers in applying the method of learning. The purpose of this study is to improve the ability of children to recognize the symbol of numbers through manipulative media in RA Modern Pesantren Daar Al-Ulum West Kisaran District Asahan District. This research is a Classroom Action Research conducted in several cycles consisting of action planning, action implementation, observation / observation and reflection which is carried out with three cycles. This research was conducted at RA Modern Pesantren Daar Al-Ulum West Kisaran District Asahan District with children object RA Modern Pesantren Daar Al-Ulum which has a number of children 20 people consisting of boys totaling 7 people and 13 girls. Technique of collecting data in this research is using observation sheet done by researcher by collaborating with class teacher. The results obtained in this study is an increase in the ability of children to recognize the number of symbols through manipulative media. Increasing the ability of children to recognize the number symbols increased gradually in the initial conditions before the average yield of the results obtained on the pre cycles of 21.2%, while in cycle 1 obtained the average end result of the simple ability of simple science of children by 50% and on cycle 2 obtained an average yield of 77.5%. In the third cycle obtained the average result of the simple ability of children's science by 85%. From the results of classroom action research conducted to improve the ability of children to recognize the symbol of numbers through manipulative media proved to improve the ability of children to recognize the symbol of numbers.

Keywords: Symbol of Numbers, Media Manipulative

KATA PENGANTAR



Assalamualikum wr. Wb

Alhamdulillahirabbilalamin, sagala puji penulis haturkan kepada sang pencipta Alam beserta isinya, Allah SWT yang telah memberikan pertolongan, rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga. sehingga dalam penulisan dan penyusunan Proposal Skripsi ini dapat selesai dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun judul Proposal ini yaitu :

“Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Mengenal Lambang Bilangan melalui Media Manipulatif di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum ”

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayahanda tercinta dan ibunda tercinta yang telah membesarkan, mendidik, membimbing penulis dan mengajarkan tentang pentingnya ilmu dalam kehidupan, serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan Proposal ini.
2. Bapak Dr. Agussani, MAP Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, M.A Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Widya Masitah, S.Psi, M.Psi Selaku ketua Jurusan Raudhatul Athfal (RA) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan sekaligus sebagai Dosen Pembimbing yang telah memberikan support dan penghargaan serta bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini.

5. Terima kasih kepada keluarga besarku tercinta atas doa dan semangatnya.

Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam memberikan saran dan dukungan dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Peneliti juga menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna tentunya hal ini tidak terlepas dari keterbatasan ilmu pengetahuan, pengalaman dan referensi. Akhir kata peneliti mengharapkan semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Wasalamualikum Wr.Wb

Medan , 2017

Peneliti

(YUSLINAR)

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Cara Pemecahan Masalah	4
E. Hipotesis Tindakan	5
F. Tujuan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	8
A.Hakekat Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan.....	8
1. Pengertian Mengenal Lambang Bilangan Anak Usia 4-5 Tahun.....	8
2. Pengenalan Lambang Bilangan	10
3. Tujuan Pembelajaran Lambang Bilangan	11
4. Manfaat Pembelajaran Lambang Bilangan	12
5. Tahapan Perkembangan Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun	13
B. Hakekat Media Manipulatif.....	15
1. Pengertian Media	15
2. Jenis-jenis Media Pembelajaran.....	16
3. Fungsi Media Pembelajaran	17
4. Ciri-ciri Media Manipulatif	18
5. Pengertian Media Manipulatif	20

6. Contoh Media Manipulatif	22
7. Kelebihan Media Manipulatif	24
C. Penelitian Yang Relevan	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Setting Penelitian	27
1. Tempat Penelitian	27
2. Waktu Penelitian.....	27
3. Siklus PTK.....	27
B. Persiapan PTK.....	29
C. Subjek Penelitian	29
D. Sumber Data	29
1. Anak.....	29
2. Guru	30
3. Teman Sejawat.....	30
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.	31
1. Teknik Pengumpulan Data.....	31
2. Alat Pengumpulan Data	32
F. Indikator Kinerja.....	33
G. Teknik Analisis Data.....	35
H. Prosedur Penelitian.....	35
1. Pra Siklus	35
a. Tahap Perencanaan.....	35
b. Tahap Pelaksanaan	36
c. Tahap Pengamatan.....	36
d. Tahap Refleksi.....	36
2. Siklus 1.....	37
a. Tahap Perencanaan.....	37
b. Tahap Pelaksanaan	37
c. Tahap Pengamatan.....	37
d. Refleksi.....	38

3. Siklus 2.....	38
a. Tahap Perencanaan.....	38
b. Tahap Pelaksanaan.....	38
c. Tahap Pengamatan.....	38
d. Refleksi.....	38
3 Siklus 3.....	39
a. Tahap Perencanaan.....	39
b. Tahap Pelaksanaan.....	39
c. Tahap Pengamatan.....	39
d. Tahap Refleksi.....	39
I. Personalia Penelitian.....	40
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Penelitian Pra Siklus	41
B. Deskripsi Penelitian Siklus 1	46
C. Deskripsi Penelitian Siklus 2	57
D. Deskripsi Penelitian Siklus 3	67
E. Pembahasan Penelitian	78
BAB V : SIMPULAN DAN SARAN	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jadwal Penelitian	27
Tabel 2. Nama Anak Pesantren Modern Daar Al-Ulum 2017/2018	29
Tabel 3. Data Guru RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum 2017/2018	30
Tabel 4. Data Teman Sejawat (Kolaborator) Tahun Ajaran 2017/2018	31
Tabel 5. Lembar Observasi Penelitian Tindakan Kelas	32
Tabel 6. Observasi Guru Pada Tahun Pelajaran 2017-2018	34
Tabel 7. Personalia Peneliti.....	40
Tabel 8. Hasil Observasi Pra Siklus	42
Tabel 9. Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan	43
Tabel 10. Hasil Observasi Pra Siklus	45
Tabel 11. Hasil Observasi Siklus 1	52
Tabel 12. Siklus 1	53
Tabel 13. Hasil Observasi Siklus 1	55
Tabel 14. Hasil Observasi Siklus 2	62
Tabel 15. Siklus 2	63
Tabel 16. Hasil Observasi Siklus 2	65
Tabel 17. Hasil Observasi Siklus 3	73
Tabel 18. Siklus 3.....	74
Tabel 19. Hasil Observasi Siklus 3	76

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 Hasil Observasi Pra Siklus	44
Grafik 2 Hasil Observasi Siklus 1	54
Grafik 3 Hasil Observasi Siklus 2	64
Grafik 4 Hasil Observasi Siklus 3	75
Grafik 5. Rata-Rata Hasil Observasi	78

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Mingguan Siklus I, II, dan III
2. Rencana Kegiatan Harian Siklus I, II, dan III
3. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus I, II, dan III
4. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus I, II, dan III
5. Lembar Refleksi Nilai Siklus I, II, dan III
6. Foto-foto Kegiatan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Taman Kanak-kanak (TK) sebagai lembaga pendidikan anak usia dini pada jalur formal mengandung makna “tempat” yang aman dan nyaman (*safe and comfortable*) untuk bermain, sehingga pelaksanaan pendidikan di TK harus mampu menciptakan lingkungan bermain yang aman dan nyaman sebagai wahana tumbuh kembang anak.¹

Berkaitan dengan pendidikan anak usia dini, Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 14 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa :Pendidikan anak usia dini adalah salah satu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.²

Kegiatan yang dilakukan di Raudhatul Atfhal bertujuan untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan meliputi perkembangan nilai-nilai agama dan moral, fisik, kognitif, bahasa dan sosial emosional. Mengingat betapa pentingnya kognitif bagi anak usia dini untuk menuju jenjang lebih lanjut, maka peneliti akan mengembangkan aspek perkembangan kognitif, aspek perkembangan kognitif anak TK meliputi kemampuan diantaranya konsep bilangan, lambang bilangan dan huruf. Konsep bilangan merupakan awal pengenalan matematika kepada anak karena menjadi dasar pembelajaran matematika selanjutnya. Oleh karena itu penting bagi guru untuk mengembangkan potensi matematika anak sejak dini agar dapat berkembang secara optimal.³

¹ Masitoh. *Strategi Pembelajaran TK. Jakarta . Universitas Terbuka SPA, 2003. Menjadi Pendidikan Profesional.* (Jogjakarta : Bina Insantana, 2007)h.5

²Depdiknas. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional.*(Jakarta: Depdiknas, 2003) h.43

³*Ibid*, h 5

Salah satu pembelajaran matematika yang harus dimiliki anak adalah mengenal lambang bilangan, karena lambang bilangan merupakan awal pengenalan matematika kepada anak karena menjadi dasar pembelajaran matematika selanjutnya. Mengetahui lambang bilangan penting untuk dikembangkan karena pada dasarnya kehidupan anak tidak terlepas dari bilangan. Sebagai contoh, banyak sekali aktivitas manusia yang memerlukan bilangan seperti membeli sesuatu harus mengetahui bilangan, mengukur berat, tinggi badan dan lain-lain.⁴

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum, usia 4-5 tahun, yang berjumlah 18 anak, terdiri dari 8 anak laki-laki dan 8 anak perempuan. Bahwa dari 16 anak yang ada baru 3 orang anak yang sudah dapat mengetahui lambang bilangan, sementara 13 anak belum mengetahui lambang bilangan sama sekali. Dari hasil pengamatan peneliti sebagian besar anak masih kesulitan menunjukkan lambang bilangan, anak masih terbalik-balik menyebutkan lambang bilangan satu dengan yang lain. Misalnya saat anak diminta menuliskan angka 5 anak masih bertanya “angka 5 yang seperti apa?” pada saat kegiatan menirukan lambang bilangan anak belum dapat mencontohkan lambang bilangan yang dibuat oleh guru. Pada waktu kegiatan menjodohkan benda dengan lambang bilangan yang sesuai jumlahnya, guru sudah membimbing anak dengan menghitung benda bersama-sama dahulu kemudian anak dibiarkan mengerjakan mandiri. Namun sebagian anak masih belum tepat dalam memilih lambang bilangan.

Peranan guru dan orang tua sangat besar dalam proses kegiatan belajar dan diharapkan dapat memilih metode yang tepat dan memanfaatkan media pembelajaran sehingga anak menyukai pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan di atas, peneliti mengajukan solusi untuk meningkatkan kemampuan anak mengetahui lambang bilangan melalui pembaharuan pada metode dan media pembelajaran yang digunakan. Anak akan lebih mudah menyerap segala sesuatu yang dipelajari jika belajar dilakukan dalam suasana yang menyenangkan. Kemampuan mengetahui lambang bilangan anak akan berkembang sesuai tingkatan

⁴Masitoh, *Op Cit*, h 6

pencapaian perkembangan yang terdapat dalam Permendiknas Nomor 58 tahun 2009 yaitu anak mampu mengenal lambang bilangan 1-10.⁵

Pemberian pembelajaran tentang mengenal lambang bilangan pada anak usia dini sangatlah penting dikarenakan dapat membantu anak dalam kegiatan sehari-hari. Salah satu aspek kognitif pada anak usia 5-6 tahun khususnya untuk lambang bilangan yaitu menyebutkan lambang bilangan, mengenal konsep bilangan, dan mengenal lambang bilangan. Pengembangan kemampuan matematika berarti mempersiapkan anak menjadi individu yang memiliki kemampuan untuk berfungsi sebagai pemecah masalah karena dalam melakukan kegiatan matematika, anak dapat menerapkan berbagai strategi matematika dan menemukan jawaban dari masalah yang dihadapinya.⁶

Sundono menjelaskan di dalam kegiatan belajar mengajar ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Penggunaan alat peraga yang menarik perhatian dan dekat dengan lingkungan anak akan meningkatkan minat dan motivasi anak untuk belajar. Manipulatif membantu pemahaman konseptual yang mendalam karena memberi representasi alternatif yang membantu merekonstruksi konsep dan bantuan pemikiran konkret. Anak yang telah belajar dengan manipulatif cenderung tampil lebih baik dalam matematika. Melalui media ini diharapkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia dini dapat meningkat.⁷

Media manipulatif adalah merupakan segala benda yang dapat dilihat, disentuh, didengar, dirasakan, dan dimanipulasikan. Hal ini menunjukkan bahwa segala sesuatu yang bisa dan biasa ditemukan anak dalam kesehariannya dapat dijadikan media pembelajaran yang lebih kontekstual. Seperti contoh

⁵Depdikas. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, Nomor 63 Tahun 2009. Tenaga Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (Jakarta: Depdiknas, 2009)

⁶ Resmika, Rina. *Meningkatkan Kemampuan Anak Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Permainan Karambol Pada Kelompok A di PAUD* (Wisana: Cidap Bandung, 2011) h.20

⁷ Sudono, A. *Sumber Belajar dan Alat Permainan*. (Jakarta: PT Grasindo, 2010). h.24

penggunaan kancing, gelas plastik, bola kecil, kaleng, kardus, karet gelang, tutup botol, dan masih banyak lagi.⁸

Dalam pembelajaran penggunaan media manipulatif mengenal lambang bilangan dapat menggunakan media berupa kertas, karton, kelereng, kerikil, manik-manik, buku, pensil, butiran, kayu, kawat, lidi atau bungkus makanan. Apabila pengenalan lambang bilangan dilakukan dalam suasana yang menyenangkan anak akan tertarik dan tidak mudah bosan dalam mengikuti pelajaran⁹

Berkaitan dengan adanya masalah-masalah yang ditemukan di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Mengenal Lambang Bilangan Melalui Media Manipulatif di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Kemampuan anak RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum dalam mengenal lambang bilangan masih sangat rendah.
2. Sebagian besar anak belum mampu menirukan atau menuliskan lambang bilangan dengan benar
3. Rendahnya kemampuan anak mencocokkan lambang bilangan dengan benda-benda yang ada disekitarnya.
4. Kurangnya kreativitas guru dalam meningkatkan kemampuan anak mengenal lambang bilangan.
5. Proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum kurang maksimal.

⁸*Ibid*

⁹*Ibid*

C. Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana meningkatkan kemampuan anak mengenal lambang bilangan melalui media manipulatif di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum? “

D. Cara Pemecahan Masalah

Kurang efektifnya pembelajaran mengenal lambang pada anak yang dilakukan guru RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum terlihat dalam proses pembelajaran yang kurang menarik minat anak, anak mudah bosan dan kurangnya motivasi guru sehingga anak kurang memperhatikan guru, oleh karena itu melalui media manipulatif peneliti mencoba meningkatkan kemampuan anak mengenal lambang. Adapun kerangka pemecahan masalah adalah sebagai berikut

Diagram I .Kerangka Pemecahan Masalah



¹⁰Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Rajawali Press, 2011) h. 276

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan pernyataan dugaan tentang hubungan antar dua variabel atau lebih, sebagai jawaban sementara atas masalah. Hipotesis selalu dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan dan menghubungkan secara umum maupun khusus variabel yang satu dengan yang lainnya. Karena sifatnya dugaan, maka hipotesis hendaknya mengandung implikasi yang lebih jelas terhadap pengujian hubungan yang dinyatakan. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah “Melalui media manipulatif Dapat Meningkatkan Kemampuan Motorik Anak Mengenal Lambang Bilangan di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum”.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian adalah untuk meningkatkan kemampuan anak melalui media manipulatif di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritik maupun praktik terhadap peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui pengolahan barang bekas di Raudhatul Athfal (RA), penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembang kajian keilmuan tentang dunia anak RA/TK Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan kajian bagi para pembaca, khususnya untuk mendukung perkembangan anak dalam meningkatkan kemampuan anak mengenal lambang bilangan melalui media manipulatif.

2. Secara Praktis

Setelah diadakan penelitian pada anak RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum diharapkan secara praktis dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi anak dapat meningkatkan kemampuan anak mengenal lambang bilangan seperti menirukan lambang bilangan, mencocokkan lambang bilangan dengan benda serta menuliskan lambang bilangan dengan benar melalui media manipulatif.
- b. Bagi guru RA/TK dapat memberikan keterampilan dalam proses pembelajaran dengan penerapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dapat memperbaiki mutu pembelajaran dimana guru mendapat kesempatan untuk merefleksi kinerjanya sehingga terjadi peningkatan hasil belajar pada setiap pertemuannya.
- c. Bagi sekolah memberi bahan masukan kepada badan penyelenggaraan program PAUD, RA/TK pada umumnya, khusus bagi Pesantren Modern Daar Al-Ulum dapat meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf.
- d. Secara Akademis dapat disumbangkan kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Agama Islam khususnya jurusan PGRA untuk dapat dijadikan referensi di perpustakaan Fakultas Agama Islam.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Hakikat Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan

1. Pengertian Mengenal Lambang Bilangan Anak Usia 4-5 Tahun

Semua kemampuan yang dimiliki anak sangat perlu dikembangkan, dalam rangka memberikan bekal di kehidupan masa depannya sehingga dapat bermanfaat bagi perkembangan anak. Di dalam kamus bahasa Indonesia, kemampuan berasal dari kata “mampu” yang berarti kuasa (bisa, sanggup, melakukan sesuatu, dapat berada, kaya, mempunyai harta berlebihan). Kemampuan adalah suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu. Seseorang dikatakan mampu apabila ia bisa melakukan sesuatu yang harus ia lakukan.¹¹

Menurut SlametSuyanto pengenalan lambang bilangan anak usia 4-5 Tahun adalah anak harus dilatih terlebih dahulu memahami dengan bahasa simbol yang disebut sebagai abstraksi sederhana yang dikenal pula dengan istilah abstraksi empiris. Misalnya : ketika guru memberi anak uang logam, guru mengatakan koin. Kemudian anak dilatih berfikir simbolis lebih jauh, yang disebut abstraksi reflektif. Ketika guru menaruh koin guru mengatakan “satu”, kemudian menaruh lagi sambil berkata “dua” dan seterusnya. Guru dapat menghitung koin sambil berkata “satu”, “dua”, “tiga” dan seterusnya.¹²

Dengan demikian anak mulai menghubungkan antara jumlah koin dengan bahasa matematis bilangan satu, dua, tiga, dan seterusnya. Langkah berikutnya ialah mengajari anak menghubungkan antara pengertian bilangan dengan simbol atau lambang. Misalnya antara sebuah koin dengan kata “satu” dan angka 1. Dua buah koin dengan kata “dua” dan angka 2 dan seterusnya. Guru dapat menggunakan berbagai macam kegiatan untuk mengajari anak mengenal hal tersebut.

¹¹W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2013), h 629.

¹²Slamet, Suyanto, *Dasar-Dasar PAUD*, (Yogyakarta: Hikayat, 2009), h. 13

Menurut Coopleey bilangan adalah suatu objek matematika yang sifatnya abstrak dan termasuk kedalam unsur yang tidak didefinisikan untuk menyatakan suatu bilangan dinotasikan dengan lambang bilangan yang disebut angka. Bilangan dengan angka menyatakan dua konsep yang berbeda, bilangan berkenaan dengan nilai sedangkan angka bukan nilai. Angka hanya berupa suatu notasi tertulis dari sebuah bilangan, karena tanda bilangan menyangkut nilai bilangan itu.¹³

Menurut Sriningsih Bilangan atau yang disebut dengan lambang bilangan adalah suatu alat bantu untuk menyatakan bilangan suatu bilangan atau simbol yang disebut dengan angka. Menurut pengertiannya, antara bilangan dengan lambang bilangan sangat berbeda. Bilangan menyatakan suatu kuantitas, sedangkan angka adalah notasi dari bilangan tersebut.¹⁴

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Griffith mengemukakan : sebagian besar diantara kita sudah membiasakan mengenal kepada anak-anak nama untuk bilangan sejak mereka masih bayi. Sambil menggunakan kaosnya misalnya kita mungkin sambil berkata tangan satu, tangan dua. Kita juga sering menyayikan lagu untuk anak-anak yang didalamnya terdapat nama bilangan.¹⁵

Masitoh menyatakan bahwa terdapat manfaat pembelajaran bilangan bagi anak usia 4-5 tahun adalah : anak menjadi familiar dengan angka yang akan ditemui disepanjang kehidupannya, karena pada dasarnya kita tak akan terlepas dari angka. Dengan adanya pembelajaran bilangan bagi anak usia TK/RA akan lebih mudah mempelajari pemahaman angka, baik abstrak maupun konkrit. Mengenal bilangan dapat menjadi salah satu cara untuk melatih daya ingat anak.¹⁶

Sriningsih dalam Erawati menyatakan bahwa perlunya anak memiliki pengetahuan matematika karena hal itu sangat penting. Di dunia mendatang, bahkan jauh lebih besar dari saat ini matematika akan terus dibutuhkan dalam

¹³Coopley, V Juabita. *The Young Child and Mathematics*. (Washington: National Association fir the Education Of Young Children, 2011). h 47

¹⁴Sri Ningsih, N. *Pembelajaran Matematika Terpadu Untuk Anak Usia Dini*, (Bandung :Pustaka Sebelas, 2009) h 33

¹⁵Griffiths, R. *Matematik Sambil Bermain*. (Jakarta: Gramedia pustaka Utama, 2008)h. 122

¹⁶Masitoh, *OpCit*,h. 17

kehidupan sehari-hari. Matematika terdapat dirumah, di sekolah, pasar, swalayan, kantor dan tempat lainnya. Dengan kata lain matematika merupakan keseharian anak dan ada dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pengenalan lambang bilangan kepada anak, diperlukan cara dan stimulasi yang tepat dan menyenangkan. Salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Media mempunyai fungsi sebagai pengarah yang memberikan pengalaman pada anak. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan sesuai, tentu akan menjadikan hasil belajar menjadi tinggi.¹⁷

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa mengenal lambang bilangan pada anak usia 4-5 Tahun dapat dimulai dari pengenalan bilangan kemudian mengajarkan anak tentang pengertian lambang bilangan atau angka. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai macam benda yang menarik yang ada disekitar anak dan melalui sebuah permainan untuk mendorong anak memahami lambang bilangan dengan baik. Pengenalan lambang bilangan pada anak perlu diberikan sedini mungkin dengan menggunakan cara yang tepat dan sesuai dengan tahapan perkembangan anak.

2. Pengenalan Lambang Bilangan

Pengenalan lambang bilangan tidak hanya sekedar mengenal lambang dari suatu bilangan, akan tetapi anak mampu mengetahui makna atau nilai dari suatu bilangan. Jadi kemampuan mengenal lambang bilangan merupakan kesanggupan untuk mengetahui simbol yang melambangkan banyaknya benda. Anak yang memiliki kemampuan mengenal lambang bilangan yaitu anak yang memiliki kesanggupan untuk mengetahui makna dan simbol yang melambangkan banyaknya suatu benda.¹⁸

Pengenalan lambang bilangan yang hanya berupa hapalan menjadikan anak sekedar mengetahui lambang bilangan tanpa mengetahui makna dari bilangan tersebut. Anak yang sekedar menghafal lambang bilangan akan mengalami

¹⁷*Ibid*, h. 34

¹⁸Resmika, Rina. *Meningkatkan Kemampuan Anak Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Permainan Karambol Pada Kelompok A di PAUD* (Wisana: Cidap Bandung, 2011)

kesulitan dalam menyelesaikan suatu masalah yang berhubungan dengan bilangan. Konsep yang belum matang menjadikan anak bingung jika dihadapkan dengan persoalan yang berhubungan dengan bilangan. Oleh karena itu, sangat penting mengenalkan lambang bilangan pada anak sejak usia dini.¹⁹

Bedasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengenalan lambang bilangan adalah anak mampu mengetahui makna atau nilai dari suatu bilangan dan merupakan kesanggupan untuk mengetahui simbol yang melambangkan banyaknya benda.

3. Tujuan Pembelajaran Lambang Bilangan

Tujuan dari pembelajaran lambang bilangan yang diberikan kepada anak adalah sebagai berikut:

a. Secara Umum

Tujuan secara umum pembelajaran lambang bilangan di TK supaya anak dapat mengetahui dasar-dasar pembelajaran berhitung, sehingga diharapkan nantinya anak akan memiliki kesiapan dalam mengikuti pembelajaran matematika yang sesungguhnya di sekolah dasar.²⁰

b. Secara Khusus

Secara khusus pembelajaran lambang bilangan di TK bertujuan untuk:

- 1) Dapat berpikir logis dan sistematis sejak dini melalui pengamatan terhadap benda-benda kongkrit, gambar-gambar ataupun angka-angka yang terdapat di sekitar anak.
- 2) Dapat menyesuaikan dan melibatkan diri dalam kehidupan bermasyarakat yang dalam kesehariannya memerlukan keterampilan berhitung.
- 3) Dapat memahami konsep ruang dan waktu serta dapat memperkirakan kemungkinan urutan suatu peristiwa yang terjadi di sekitarnya.
- 4) Dapat melakukan aktifitas dengan ketelitian yang tinggi.²¹

Sehubungan dengan itu Mulyana menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran konsep bilangan sebagai berikut:

¹⁹*Ibid*

²⁰*Ibid*, h. 18

²¹*Ibid*

- 1) Agar anak dapat berpikir logis sejak dini, sistematis sejak dini melalui pengamatan terhadap benda-benda konkret, gambar-gambar atau angka-angka yang terdapat di sekitar anak.
- 2) Anak dapat menyesuaikan dan melibatkan diri dalam kehidupan bermasyarakat yang dalam kesehariannya memerlukan keterampilan mengenal angka.
- 3) Anak memiliki ketelitian, konsentrasi, abstraksi dan daya apresiasi yang tinggi.
- 4) Anak memiliki pemahaman konsep ruang dan waktu serta dapat memperkirakan urutan sesuatu peristiwa yang terjadi di sekitarnya.
- 5) Anak memiliki kreatifitas dan imajinasi dalam menciptakan sesuatu secara spontan.²²

Dari pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran lambang bilangan adalah agar anak dapat berpikir logis sejak dini dan mengetahui dasar-dasar dalam berhitung.

4. Manfaat Pembelajaran Lambang Bilangan

Manfaat pembelajaran lambang bilangan yang diberikan kepada anak di antaranya.

- a. Membelajarkan anak berdasarkan lambang bilangan yang benar, menarik dan menyenangkan. Mengingat belajar untuk memahami konsep dasar kognitif bukan merupakan sesuatu yang mudah maka kegiatan belajar melalui permainan harus menarik dan menyenangkan serta dapat memenuhi rasa keingintahuan anak.
- b. Menghindari ketakutan terhadap matematika sejak awal. Anak juga dapat mengembangkan rasa takut terhadap matematika jika guru menunjukkan respon kekecewaan atas jawaban anak yang tidak benar, maka guru sudah terlibat dalam mengembangkan perasaan ketidakmampuan anak.

²² Mulyana. *Managemen Pendidikan Usia Dini*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012).h.

- c. Membantu anak belajar matematika secara alami melalui kegiatan permainan mengenal lambang bilangan.²³

Saat anak akan menemukan bentuk, rupa, rasa, serta bahan-bahanlain di sekitar anak, maka anak akan menemukan hubunganantar objek dengan angka. Sriningsih mengemukakan bahwa manfaat pembelajaran mengenal lambang bilangan bagi anak usia TK adalah:

- a. Anak menjadi familiar dengan angka-angka yang akan ditemui disepanjang kehidupannya, karena pada dasarnya anak tidak akan terlepas dari angka dan mengenal konsep bilangan.
- b. Menjadi salah satu cara untuk melatih daya ingat anak.
- c. TK merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan anak untuk pendidikan selanjutnya yaitu SD, yanganak sudah mulai belajar untuk mengenal konsep bilangan yang lebih kompleks.²⁴

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengenalan lambang bilangan bermanfaat bagi anak untuk mengenalkan anak tentang angka, menghindari ketakutan terhadap matematika sejak awal, dan melatih daya ingat anak yang berkaitan dengan angka-angka.

5. Pembelajaran Bilangan pada anak Usia Dini

Pembelajaran dalam pengenalan bilangan pada anak hanya sebatas pengenalan dan pemahaman bilangan untuk kuantitas/jumlah, penggolongan/ pengklasifikasian, memasangkan berdasarkan bilangan yang ada memahami satu lawan satu. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Suyanto bahwa kepekaan bilangan itu mencakup pengembangan rasa kuantitas dan pemahaman kesesuaian satu lawan satu.²⁵ Menurut Sriningsih menyatakan bahwa ketika kepekaan pada bilangan berkembang, anak-anak mulai mengenal penafsiran-penafsiran kasardari kuantitas seperti “lebih banyak” dan “kurang banyak”. Misalnya Janis punya lebih banyak krayon daripada Philip.²⁶

²³*Ibid*,h. 19

²⁴*Ibid*,h. 36

²⁵*Ibid*,h. 14

²⁶*Ibid*,h. 34

Membilang digunakan oleh anak-anak untuk menunjukkan pengetahuan tentang nama angka dan sistem nomor. Membilang satu, dua, tiga dan seterusnya pada mulanya tidakbermakna bagi anak yang belum memahami bilangan. Anak bisa mengucapkannya tetapi tidak memahami apa artinya. Sejak anak mulai bicara, anak bisa mengucapkan satu, dua, tiga dan seterusnya hanya sekedar menirukan orang dewasa yang ada di lingkungannyadan belum memahami apa artinya. Ia tidak tahu bahwa bilangan merupakan simbol dari banyaknya benda. Hal itu dapat kita amati pada saat anak usia dua tahun menghitung benda. Bagi anak yang belum memahami bilangan, menghitung bisa dari mana saja dan kadang mengulang bilangan yang sudah dihitung dan belum bisa mengurutkan, apalagi kadang benda itu dihitung tidak sesuai dengan jumlahnya.²⁷

Menurut Piaget, anak TK berada pada fase perkembangan pra operasional menuju ke konkret. Anak pada fase tersebut belajar terbaik dari benda nyata. Oleh karena itu, orang tua dan guru dapat mengenalkan bilangan kepada anak dengan menggunakan benda-benda.

Menurut Slamet Suyanto, kemampuan membilang pada anak usia tiga dan empat tahun, yaitu: menghitung jumlah potongan kertas yang diperlukan untuk seni, menempatkan benda-benda yang diperlukan di sudut, menyusun balok-balok yang digunakan untuk membangun struktur berbentuk balok, menghitung jumlah kursi yang dibutuhkan untuk kelompoknya, dan menempatkan benda sesuai dengan letaknya.²⁸

Pengalaman membilang paling banyak dialami oleh anak usia lima dan enam tahun. Kemampuan membilang pada anak usia lima dan enam tahun, yaitu: menghitung jenis alat-alat perlengkapan outdoor, menghitung berapa jumlah anak yang tidak hadir setiap hari, menghitung angka dari potongan kertas yang diperlukan untuk proyek kelas dan menghitung bilangan 2-5-10.²⁹

Tahap-tahap pembelajaran mengenal bilangan untuk anak usia dini menurut Burns dan Lorton dalam Sudono, kelompok matematika yang sudah

²⁷ Ramli. *Pendampingan Perkembangan Anak Usia Dini*. (Jakarta : Depdiknas, 2010) h.

²⁸ *Ibid*, h. 14

²⁹ *Ibid*, h. 15

dapat diperkenalkan mulai dari usia tiga tahun adalah kelompok bilangan, seperti aritmatika dan berhitung. Mereka mengemukakan ada tiga tahap dalam pembelajaran mengenal bilangan pada anak, yaitu tingkat pemahaman konsep, tingkat menghubungkan konsep konkrit dengan lambang bilangan dan tingkat lambang bilangan.³⁰

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bilangan pada anak hanya sebatas pada pengenalan dan pemahaman bilangan serta tingkat pemahaman konsep.

B. Hakikat Media Manipulatif

1. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Criticos berpendapat media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan.³¹

Menurut Sundayana secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Lebih lanjut Gerlach & Ely mengatakan bahwa: Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.³²

Menurut Yudhi media pembelajaran merupakan sumber-sumber belajar selain guru yang disebut sebagai penyalur atau penghubung pesan ajar yang diadakan dan/atau diciptakan secara terencana oleh para guru atau pendidik.

³⁰*Ibid*,h. 25

³¹Harjanto, B. *Agar Anak Anda Tidak Takut Pada Matematika*. (Yogyakarta: Manika Books.2011). h. 4

³²Sundayana. *Media Pembelajaran Matematika* (Bandung : Alfabeta, 2013.)h.6

Sehubungan dengan hal itu, Djamarah menjelaskan di dalam kegiatan belajar mengajar ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara.³³

Dari berbagai pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah alat bantu atau sarana untuk menyalurkan dan menyampaikan pesan antara guru dan anak dalam mencapai tujuan pengajaran.

2. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk pesan pembelajaran. Mengingat banyaknya media dalam pembelajaran, maka dirasa sangat perlu untuk pengelompokan terhadap berbagai media pendidikan yang ada tersebut. Adapun jenis-jenis media pembelajaran menurut Sundayana, antara lain sebagai berikut:

- a. Media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja seperti radio dan rekaman suara.
- b. Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja tidak mengandung unsur suara seperti foto, lukisan dan gambar.
- c. Media audiovisual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video dan slide suara.³⁴

Selain hal di atas Rudy Brets membedakan jenis media pembelajaran menjadi tujuh, yakni:

- a. Media audio visual gerak, seperti film bersuara, televisi dan animasi.
- b. Media audio visual diam, seperti halaman slide dan sound slide.
- c. Audio semi gerak, seperti tulisan jauh bersuara.
- d. Media visual bergerak, seperti film bisu.
- e. Media visual diam, seperti halaman cetak, foto, microphone.
- f. Media audio, seperti radio, telepon, pita audio.
- g. Media cetak, seperti buku, modul, bahan ajar mandiri.³⁵

³³*Ibid*,h. 24

³⁴*Ibid*, h.13

Sedangkan menurut Aqib jenis media pembelajaran adalah:

- a. Media grafis (simbol-simbol komunikasi visual) Gambar, sketsa, diagram, bagan atau chart, grafik, kartun, poster, peta, papan flanel, papan buletin.
- b. Media audio (berkaitan dengan indra pendengaran) Radio, alat perekam pita magnetik.
- c. Multimedia (dibantu proyektor LCD), misalnya file program computer multimedia.³⁶

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa media mempunyai bermacam-macam jenis yakni berupa media gambar, media yang bersuara dan media yang berupa tulisan.

3. Fungsi Media Pembelajaran

Sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar, media mempunyai fungsi sebagai pengarah yang memberikan pengalaman pada anak. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan sesuai, tentu akan menjadikan hasil belajar menjadi tinggi.

Adapun fungsi media pembelajaran bagi anak, menurut Sanaky adalah untuk:

- a. Meningkatkan motivasi anak dalam belajar.
- b. Memberikan dan meningkatkan variasi anak dalam belajar.
- c. Memudahkan anak dalam belajar memahami pelajaran.
- d. Memberikan inti informasi, sehingga memudahkan anak dalam belajar.
- e. Merangsang anak untuk berfokus dan beranalisis.
- f. Menciptakan kondisi dan situasi belajar tanpa tekanan.
- g. Anak dapat memahami materi pelajaran yang disajikan pengajar lewat media pembelajaran.³⁷

Sedangkan menurut Kemp & Dayton media dalam pembelajaran memiliki fungsi antara lain:

³⁵*Ibidh.* 14

³⁶*Ibidh.* 10

³⁷*Ibid*

- a. Penyampaian pembelajaran menjadi lebih baku. Setiap anak yang melihat atau mendengar penyajian melalui media menerima pesanyang sama.
- b. Pembelajaran bisa lebih menarik.
- c. Pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- d. Lama waktu pengajaran yang diperlukan dapat dipersingkat.
- e. Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan.
- f. Pembelajaran dapat diberikan kapan dan di mana diinginkan atau diperlukan.
- g. Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.
- h. Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif.³⁸

Sehubungan hal tersebut Aqib fungsi umum dari media pembelajaran adalah menyeragamkan penyampaian materi, pembelajaran lebih jelas dan menarik, proses pembelajaran lebih interaksi, efisiensi waktu dan tenaga, belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, menumbuhkan sikap positif belajar terhadap proses dan materi belajar, serta meningkatkan peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

Berdasarkan fungsi media tersebut maka dapat disimpulkan bahwa selain media sebagai pembawa pesan, media juga berguna bagi guru dan anak. Oleh karena itu hendaknya guru sebagai penyalur harus menyampaikan informasi dengan baik.

4. Ciri-ciri Media Pembelajaran

Gerlach & Ely mengemukakan tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa-apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu (atau kurangefisien) melakukannya.³⁹

- a. Ciri fiksatif (*fixative property*), ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau obyek.

³⁸Arsyad. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013). h. 22

³⁹*Ibid*, h. 11

- b. Ciri manipulatif (*manipulative property*), ciri ini mentransformasi suatu kejadian atau obyek dengan cara memanipulatif, dengan teknik pengambilan gambar *time-lapse recording*.
- c. Ciri distributif (*distributive property*), ciri ini memungkinkan suatu obyek atau kejadian disalurkan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah anak dengan rangsangan yang relatif sama mengenai kejadian itu.

Sudijono menyebutkan ciri-ciri media pembelajarana dalah sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi pelajaran dalam proses pembelajaran.
- b. Alat komunikasi untuk merangsang pembelajar belajar.
- c. Media pembelajaran dapat digunakan untuk menggantikan objek asli yang dipelajari.
- d. Pesan (materi pelajaran) yang disampaikan pengajar dapat diterima pembelajar dengan baik.
- e. Media pembelajaran sebagai alat/sarana yang digunakan untuk mempermudah penyampaian materi dalam proses pembelajaran.⁴⁰

Selain itu ciri-ciri media pembelajaran menurut Arsyad sebagai berikut:

- a. Media pendidikan memiliki pengertian fisik yang dewasa ini dikenal sebagai hardware (perangkat keras), yaitu sesuatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau diraba dengan panca indra.
- b. Media pembelajaran memiliki pengertian nonfisik yang dikenal sebagai software (perangkat lunak), yaitu kandungan pesan yang terdapat dalam perangkat keras yang merupakan isi yang ingin disampaikan kepada siswa.
- c. Penekanan media pendidikan terdapat pada visual dan audio.
- d. Media pendidikan memiliki pengertian alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas.
- e. Media pembelajaran dapat digunakan dalam rangka komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

⁴⁰Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011).h.

- f. Media pendidikan dapat digunakan secara massal, kelompok besar, kelompok kecil, atau perorangan.
- g. Sikap, perbuatan, organisasi, strategi, dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan suatu ilmu.⁴¹

Uraian pendapat tentang ciri-ciri media pembelajaran diatas dapat disimpulkan bahwa media harus bisa menggantikan objek asli yang dipelajari, dapat membuat anak lebih paham terhadap materi yang disampaikan guru, media pembelajaran harus mampu merekam, menyimpan, dan merekonstruksi suatu kejadian atau peristiwa.

5. Pengertian Media Manipulatif

Media manipulatif adalah semua alat permainan yang kecil dan dapat diletakkan di atas meja sehingga membuat anak terampil bekerja dan mengembangkan daya pikirnya.⁴²

Media manipulatif dapat memperkaya representasi dari konsep-konsep matematika dalam kelas matematika. Media manipulatif merupakan obyek yang menarik bagi beberapa pengertian yang dapat disentuh, ulang, dan sebaliknya ditangani oleh anak-anak. Media manipulatif adalah instrument pembelajaran yang dapat menguntungkan anak. Ketika media manipulatif digunakan dengan cara yang benar dapat menjadi alat kuat untuk membantu pemahaman konsep matematika untuk semua siswa. Media manipulatif dapat membantu siswa bergerak dari konkret ke tahap abstrak dengan pemahaman dan keyakinan.⁴³

Media manipulatif menurut Kennedy didefinisikan sebagai, "*objects that appeal to several senses and that can be touched, moved about, rearranged, and otherwise handled by children*". Hartshorn dan Boren menambahkan, media manipulatif mengacu benda-benda yang dapat disentuh dan digerakkan oleh anak untuk memperkenalkan atau memperkuat konsep matematika.⁴⁴

⁴¹*Ibid*, h. 6

⁴²*Ibid*, h. 30

⁴³Ramli. *OpCit*, h.21

⁴⁴Domino, J. *The Effects Of Physical Manipulatives On Achievement In Mathematics In Grades K-6: A Meta-Analysis*. Department Of Learning And Instruction: University At Buffalo, (State University Of New York, 2010).h 3

Sehubungan dengan itu Clementsmen definisikan media manipulatif yang baik adalah yang dapat membantuanak dalam membangun, memperkuat, dan menghubungkan berbagairepresentasi dari ide-ide matematika.⁴⁵

Media manipulatif bisa datang dalam berbagai bentuk dan didefinisikan sebagai, Benda-benda fisik yang digunakan sebagai alat pengajaran untuk melibatkan para siswa dalam belajar matematika. Manipulatif dapat dibeli di toko, dibawa dari rumah, atau dibuat oleh guru dan murid. Manipulatif dapat berasal dari kacang kering dan tutup botol ke satuan kubus dan blok basis sepuluh.Semua itu dapat digunakan untuk memperkenalkan, praktek,atau perbaikan konsep matematika.⁴⁶

Manipulatif yang baik dapatmen jembatani kesenjangan antara matematika informal dan matematika formal.Untuk mencapai tujuan ini, manipulative harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak.Anak-anak TK/RA harus memiliki meja hitung individu, sedangkan siswa yang lebih tua bisa menggunakan batang kayu berwarna yang mewakili nomor yang berbeda. Manipulatif harus sesuai dengan kemampuan matematika anak atau akan tidak berguna jika tidak sesuai.⁴⁷

Media manipulatif dalam pembelajaran matematika adalah alat bantu pembelajaran yang digunakan terutama untuk menjelaskan konsep dan prosedur matematika. Media ini merupakan bagian langsung dari mata pelajaran matematika dan dimanipulasikan oleh anak (dibalik, dipotong, digeser, dipindahkan, digambar, dipilah, dikelompokkan atau diklasifikasikan).⁴⁸

Penggunaan media manipulatif ini dimaksudkan untuk mempermudah anak dalam memahami konsep dan prosedur matematika. Media manipulatif ini berfungsi untuk menyederhanakan konsep yang sulit/sukar, menyajikan bahan yang relatif abstrak menjadi lebih nyata, menjelaskan pengertian atau konsep secara lebih konkret, menjelaskan sifat-sifat tertentu yang terkait dengan

⁴⁵*Ibidh.* 2

⁴⁶*Ibidh.* 5

⁴⁷*Ibidh*

⁴⁸ Muhsetyo, G. *Pembelajaran Matematika SD*.(Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka, 2009)h. 18

pengerjaan (operasi) hitung, sifat-sifat bangun geometri serta memperlihatkan fakta-fakta.⁴⁹

Dari berbagai pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media manipulatif merupakan segala benda yang dapat dilihat, disentuh, didengar, dirasakan, dan dimanipulasikan. Hal ini menunjukkan bahwa segala sesuatu yang bisa dan biasa ditemukan anak dalam kesehariannya dapat dijadikan media pembelajaran yang lebih kontekstual. Seperti contoh penggunaan kancing, gelas plastik, bola kecil, kaleng, kardus, karet gelang, tutup botol, dan masih banyak lagi.

6. Contoh Media Manipulatif

Media manipulatif memiliki banyak ragam, karena semua media permainan edukatif yang berukuran kecil dan dapat diletakkan di atas meja dapat dikatakan media manipulatif. Menurut Sudono berbagai macam media manipulatif diantaranya sebagai berikut :

- a. Kegiatan matematika dan menghitung tutup botol, biji-bijian, kerang, sendok es krim, lidi, kancing, tusuk gigi, binatang kecil-kecil, benda-benda plastik kecil.
- b. Berbagai kegiatan papan hitung 10 dan 5.
- c. Berbagai kegiatan mozaik, mozaik kubus, terbatas, bebas.
- d. Berbagai kegiatan puzzle yang terbuat dari karton, hardboard, tripleks dengan bermacam-macam tingkat kesulitan.
- e. Kegiatan menyusun, memasang, cangkir dan cawan, gelas, kaleng.⁵⁰

Sedangkan menurut Muhsetyo, dkk contoh media manipulatif, jenisnya kertas, karton, kelereng, kerikil, manik-manik, buku, pensil, butiran, kayu, kawat, lidi atau bungkus makanan.

- a. Manipulatif dari Kertas

⁴⁹*Ibid*,h. 20

⁵⁰*Ibid*,h.129

Media kertas ini mudah diperoleh dengan warna yang beragam, dari kertas manila yang dibeli di toko atau dari bekas berbagai sampul tak terpakai, dari karton pembungkus makanan atau minuman.

b. Manipulatif dari Kayu

Media dari kayu ini dapat dihias dengan berbagai warna yang menarik untuk menjelaskan konsep numeral, kesamaan bilangan, dan operasi bilangan bulat.

c. Manipulatif dari Lidi

Pecahan dapat dimanipulasikan dengan lidi dengan warna yang menarik digunakan untuk menjelaskan konsep satuan, puluhan, ratusan untuk siswa TK/RA kelas rendah.

d. Manipulatif dari Kertas Bertitik atau Berpetak

Kertas bertitik dapat bersifat persegi atau bersifat isometri. Model ini dapat digunakan untuk menjelaskan banyak hal yang terkait dengan geometri. Menjelaskan bangun datar dan sifat-sifatnya, hubungan antar bangun datar dan luas bangun datar.⁵¹

Domino menyebutkan manipulatif terdiri dari tiga jenis, antara lain:

- a. Manipulatif dari benda yang akrab dalam kehidupan sehari-hari, seperti manik-manik, kancing, koin, dadu, dan stik es.
- b. Manipulatif dari benda yang diproduksi secara komersial dan memiliki beberapa kemungkinan aplikasi pendidikan tetapi untuk tujuan lain seperti anak-anak membangun balok, teka-teki jigsaw, lego, dan tinkertoys.
- c. Manipulatif dapat objek yang khusus dirancang untuk digunakan dalam matematika mengajar, seperti blok atribut, blok dasar sepuluh, ubin warna, batang cuisenaire, geoboards, pola blok, tangram, dan unifix kubus.⁵²

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa media manipulatif dapat berupa kertas, karton, kelereng, kerikil, manik-manik, buku, pensil, butiran, kayu, kawat, lidi, bungkus makanan, kancing, koin, dadu, dan stik es, balok, teka-teki jigsaw, lego, dan sebagainya. Penelitian yang akan dilaksanakan banyak

⁵¹*Ibidh.* 21

⁵²*Ibidh.* 3

menggunakan media manipulatif sehingga anak lebih tertarik dengan pembelajaran konsep bilangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media yang sengaja dibuat oleh peneliti seperti stik es, bola warna-warni, daun kelengkeng, dan kardus. Peneliti menggunakan media tersebut dikarenakan media mudah dijumpai dan berada di lingkungan sekitar anak.

7. Kelebihan Media Manipulatif

Anak usia dini dalam memahami sesuatu cenderung berpikir konkrit. Oleh karena itu, anak akan lebih cepat memahami bilangan dengan menggunakan media manipulatif. Sesuai dengan pendapat Reusser Kelly mengutarakan bahwa, *“children are active individuals whogenuinely construct and modify their mathematical knowledge and skillsthrough interacting with the physical environment, materials, teachers, and other children”*. Maksudnya, anak akan cenderung lebih aktif dalam membangun dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan matematikanya dengan menggunakan media manipulatif selama aktivitas belajar baik secara formal maupun saat bermain bebas.⁵³

Kelebihan dari media manipulatif menurut Domino antara lain:

- a. Dapat berhubungan dengan situasi dunia nyata dalam lambang matematika
- b. Dapat bekerja sama secara kooperatif dalam memecahkan masalah
- c. Dapat mendiskusikan ide-ide matematika dan konsep
- d. Dapat memverbalisasikan dalam berpikir matematika
- e. Dapat menjelaskan di depan kelompok besar
- f. Dapat mengajarkan bahwa masalah matematika dapat dilambangkan dengan berbagai cara.⁵⁴

Sedangkan menurut Kelly menyebutkan beberapa kelebihan media manipulatif antara lain :

- a. Media manipulatif mengandung hubungan yang jelas dengan suatu konsep matematika.

⁵³*Ibid*,h. 3

⁵⁴*Ibid*,h. 4

- b. Penggunaan media manipulatif diarahkan secara kerjasama atau kelompok kerja untuk membantu meningkatkan pemahaman matematikanya.
- c. Guru dapat mengatur waktu kegiatan dengan baik agar anak terbiasa mengatur waktu dalam belajar.
- d. Media manipulatif bervariasi dalam bentuk, ukuran, warna serta tingkatan pemahaman konsep yang diharapkan.⁵⁵

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa media manipulatif memiliki beberapa kelebihan yakni media manipulatif dapat sebagai perantara meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak. Sehingga peneliti menggunakan media manipulatif sebagai alternatif mengatasi masalah pada anak dalam pembelajaran matematika dasar.

C. Penelitian Yang Relevan

Wenty Nainggolan dengan judul “Upaya meningkatkan Hasil Belajar Matematika Anak dengan menggunakan Alat Peraga di Kelas V SD Negeri 0901540. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 0901540 hasil penelitian diperoleh berdasarkan hasil observasi terhadap kelas yang diteliti yang disarankan oleh kepala sekolah. Pelaksanaan PTK dilaksanakan dua siklus. Hasil analisis tes awal pada pokok bahasan bangun dasar jajar genjang dan segienam sangat rendah. Dari 21 siswa kelas V SD Negeri 0901540 Hutabayuraja memiliki rata-rata sebesar 32.38%. dengan tercapainya ketentuan pada siklus II, maka proses belajar mengajar tidak lagi dilanjutkan pada siklus berikutnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan alat peraga dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 0901540 Hutabayuraja tahun ajaran 2008/2009.⁵⁶

Sedangkan Penelitian yang penulis lakukan berjudul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Anak Mengenal Lambang Bilangan Melalui Media

⁵⁵ *Ibid* 26

⁵⁶ Wenty Nainggolan. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Anak Dengan Menggunakan Alat Peraga Di Kelas V SD Negeri 0901540 Hutabayuraja.* (Fakultas Unimed, 2009)

Manipulatif di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Ganjil Tahun ajaran 2017/2018 yang dimulai pada Bulan September 2017 sampai dengan Oktober 2017, yang diawali survei awal, penyusunan instrumen, kemudian dilanjutkan dengan analisis data dan proses pelaporan.

Tabel 1. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	September 2017				Oktober 2017			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan								
2	Pra Siklus								
3	Siklus I								
4	Siklus II								
5	Pengumpulan Data								
6	Analisis Data								
7	Pelaporan								
8	Persetujuan								

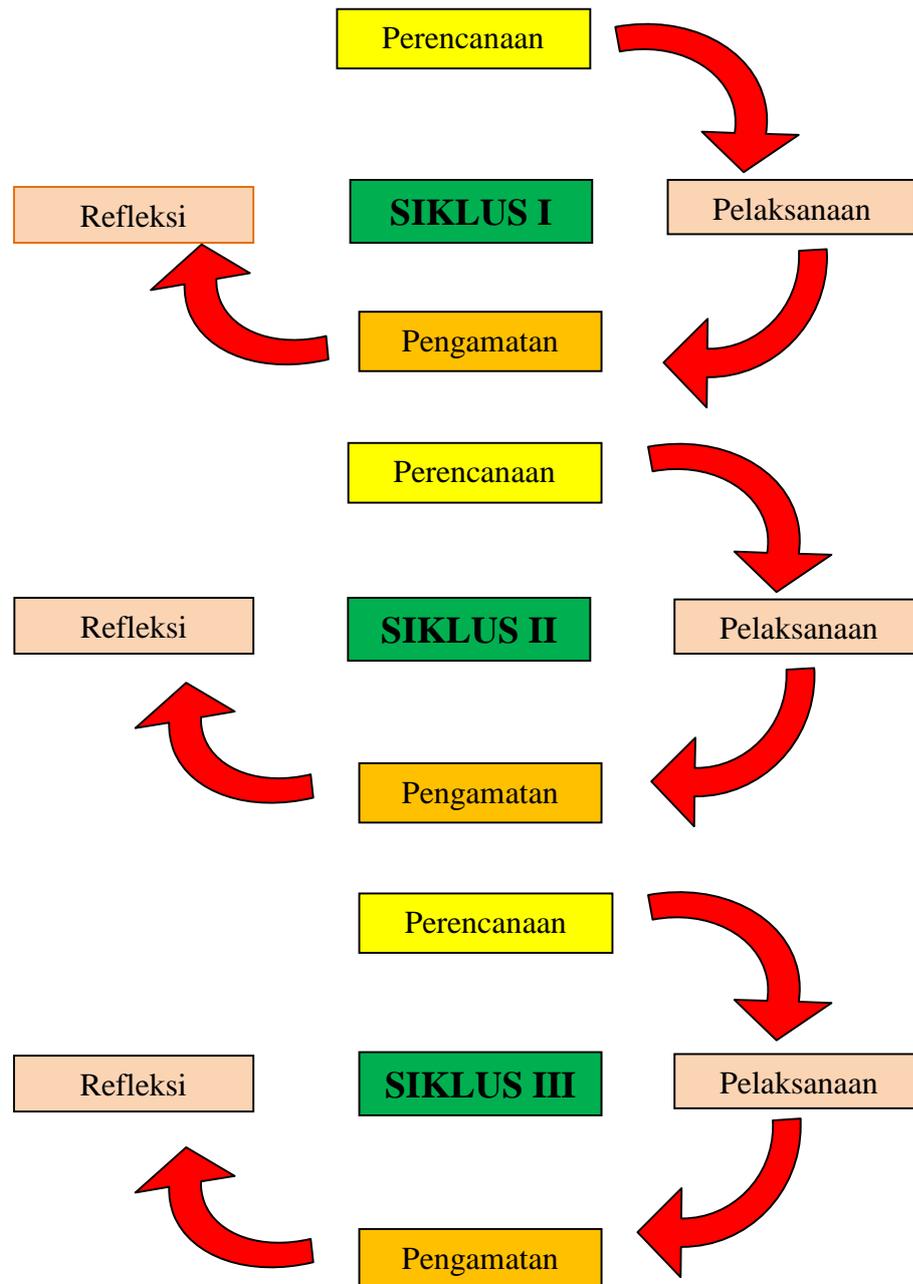
3. Siklus PTK

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dengan dua siklus untuk melihat peningkatan kemampuan anak mengenal lambang bilangan melalui media manipulatif sesuai tema yang telah disediakan oleh pihak sekolah sebagai media

kegiatan dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan. Adapun kerangka siklus PTK adalah sebagai berikut :⁵⁷

Diagram 2 : Kerangka Siklus PTK

ALUR PELAKSANAAN KEGIATAN



⁵⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta 2009) h. 16

B. Persiapan PTK

Sebelum melaksanakan PTK dilakukan berbagai rancangan persiapan pembelajaran yang akan dijadikan PTK yaitu berupa RKM,RKH dan penguasaan materi, menyediakan media dan sumber belajar, metode pembelajaran, penataan kegiatan,pengelolaan kelas,penggunaan waktu dan penilaian.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum yang terdiri dari 20 anak dengan komposisi 7 anak laki-laki dan 13 anak perempuan.

D. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Data Anak

Anak didik atau peserta didik sebagai objek penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktifitas anak dalam proses pembelajaran. Adapun data anak adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Nama Anak RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum

No	Nama	Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)
1	HAEKAL ADITYA	Laki-laki
2	HAFIZHA SHABRINA	Perempuan
3	NURULHUDA FADHILAH	Perempuan
4	PUTI NABILA	Perempuan
5	MUHAMMAD FAIZ	Laki-laki
6	RADHIMAS DJAN	Laki-laki
7	MUH. NUR ARIFMAN	Laki-laki
8	MUTMAINAH	Perempuan
9	NADHILA TAUFIQA	Perempuan

(1)	(2)	(3)
10	DIMAS TIAR	Laki-laki
11	HANA ALAYDRUS	Perempuan
12	HANA KAMILA	Perempuan
13	LUTVIA APRILITA	Perempuan
14	NABILA	Perempuan
15	NADYA NURAINI	Perempuan
16	NAOMI PADMA	Perempuan
17	RIDHO RIZKY	Laki-laki
18	TALITHA MARSHA	Perempuan
19	VEMY NADHILA	Perempuan
20	LAZUARDIAN	Laki-laki

2. Data Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan dan implementasi kemampuan anak mengenal lambang bilangan melalui media manipulatif. Adapun tabel data guru adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Data Guru Pesantren Modern Daar Al-Ulum

No	Nama	Alamat
1.	Yuslinar	Jl. Harjosari Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan
2.	Umi Fitriani Nst, S.Pd.I	Jl. Pintu Air 2 Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan
3.	Enny Sarah	Jl. Pertahanan Kec. Kisaran Barat Kab. Asahan

3. Teman Sejawat / Kolaborator

Teman sejawat atau kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk implementasi PTK secara komprehensif, baik dari anak maupun dari guru. Adapun data Kolaborator adalah sebagai berikut :

E. Teknik dan Alat pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah: observasi. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Rochiati Wiriadmadja yaitu observasi partisipasi lengkap yang artinya dalam melakukan pengumpulan data, peneliti terlibat sepenuhnya dalam pembelajaran yang dilakukan sumber data Observasi atau pengamatan dilaksanakan pada saat.⁵⁸

- 1) Sebelum ada tindakan dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan anak.
- 2) Pada saat proses pembelajaran setelah ada tindakan yang bertujuan untuk mengetahui perubahan-perubahan kemampuan anak.
- 3) Pada saat terakhir proses pembelajaran dalam penelitian untuk mengetahui kemampuan akhir setelah beberapa proses tindakan pembelajaran.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan menggunakan media kamera untuk mendapatkan foto anak pada saat proses kegiatan belajar berlangsung, serta absensi anak untuk mengetahui jumlah kehadiran anak.

2. Alat Pengumpulan Data Penelitian Tindakan Kelas.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah lembar observasi, diskusi dan dokumentasi sebagai berikut :

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui tingkat perkembangan kemampuan anak mengenal lambang bilangan melalui media manipulatif. Adapun lembar observasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

⁵⁸Rochiati Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung : Remaja Rosadakarya 2006) h. 107

Tabel. 5. Lembar Observasi Penelitian Tindakan Kelas

No	Nama Siswa	Mampu Menyebutkan Lambang Bilangan 1- 10				Mampu Menunjukkan Lambang Bilangan 1 - 10				Mampu Menirukan Lambang Bilangan 1- 10				Mampu Menghubungkan Lambang Bilangan Dengan Benda-Benda Disekitarnya			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Haekal Aditya																
2	Hafizha Shabrina																
3	Nurulhuda Fadhillah																
4	Puti Nabila																
5	Muhammad Faiz																
6	Radhimas Djan																
7	Muh. Nur arifman																
8	Mutmainah																
9	Nadhila Taufiq																
10	Dimas Tiar																
11	Hana Alaydrus																
12	Hana Kamila																
13	Lutvia Aprilita																
14	Nabila																
15	Nadya Nuraini																
16	Naomi Padma																
17	Ridho Rizky																
18	Talitha Marsha																
19	Vemy Nadhila																
20	Lazuardian																

Keterangan : **BM** = Belum Muncul
MM = Mulai Muncul
BSH = Berkembang Sesuai Harapan
BSB = Berkembang Sangat

b. Tes

Tes adalah buah pikir anak yang dituangkan dalam bentuk karya nyata dapat berupa pekerjaan tangan, karya seni atau tampilan anak. Dalam hasil kerja anak ini yang dinilai adalah kemampuan anak mengenal lambang bilangan melalui media manipulatif.

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM dikelas. Indikator kinerja penulisan ini adalah tingkat keberhasilan anak mengenal lambang bilangan mencapai 85 % dengan tingkat BSH dan BSB

Adapun tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan melalui media manipulatif, yang akan dilihat indikator kinerjanya adalah anak dan guru. Guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan perkembangan anak.

Maka yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guru

Dalam melakukan pembelajaran keberhasilan guru diukur dengan menggunakan lembar indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 6 : Observasi Guru Pada Tahun Pelajaran 2017-2018

No	Kegiatan yang diamati	Indikator	K	B	S
1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun rencana kegiatan • Membuat media/alat peraga yang akan digunakan • Mengadakan kegiatan awal, inti dan penutup • Pengaturan waktu • Pengaturan Kelas • Menyiapkan alat penilaian • Melakukan kegiatan mengenal lambang bilangan 			
2	Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian rencana dengan tindakan • Penampilan Guru • Cara guru memotivasi anak • Minat anak untuk melakukan kegiatan • Hasil karya anak • Penilaian yang dilakukan guru 			
3	Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi hasil pembelajaran apakah sudah baik atau belum • Bernyanyi lagu anak, • Membaca doa • Salam pulang 			

G. Teknik Analisis Data

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data yang akan dianalisis berupa data lembar observasi aktivitas siswa saat kegiatan manipulatif. Untuk mengetahui ketuntasan belajar data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif sederhana menurut Suharsimi Arikunto dengan rumus sebagai berikut:⁵⁹

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal⁶⁰

H. Prosedur Penelitian

1. Pra Siklus

Sesuai dengan penjelasan diatas yaitu penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), oleh sebab itu penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang merupakan siklus. Dua siklus yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Pada penelitian ini akan dilaksanakan dua siklus. Dalam setiap siklus memiliki beberapa tahap, yaitu :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Hal-hal yang harus diperhatikan ditahap ini adalah :

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- 2) Membuat Rencana Kegiatan harian (RKH)
- 3) Mempersiapkan media pembelajaran
- 4) Mempersiapkan lembar kerja anak
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

⁵⁹ Arikunto, *Opcit* h. 208

⁶⁰ *Ibid*

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Dalam Konteks Tindakan Kelas, aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan :

- 1) Memiliki pengetahuan dasar tentang kondisi anak didik
- 2) Menjelaskan kepada anak didik tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Member motivasi kepada anak didik.
- 4) Memberikan hadiah atau reward kepada anak didik.
- 5) Melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan(*Observasi*)

Observasi dilakukan di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulumpada saat kegiatan berlangsung. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengamatan adalah :

- 1) Melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses kegiatan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.
- 2) Observasi dilaksanakan selama proses kegiatan berlangsung
- 3) Kemampuan anak bekerja sama dalam kelompok, saling membantu dalam memecahkan masalah.
- 4) Kemampuan anak berinteraksi, saling memberi dukungan, memotivasi dalam belajar.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melakukan analisis, maka terakhir yang harus dilakukan adalah refleksi terhadap hasil pengamatan dan observasi dari pelaksanaan kegiatan. Refleksi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui media dan metode yang digunakan sudah tepat atau harus ada perbaikan.

Selain itu juga agar dapat mengetahui kelemahan-kelemahan yang peneliti hadapi serta kelebihan-kelebihan yang menjadi kekuatan peneliti pada saat melaksanakan penelitian tersebut.

2. Siklus 1

Seperti halnya kegiatan pra siklus, siklus pertama pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, observasi dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada pra siklus. Kegiatan yang dilakukan adalah :

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- 2) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 3) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan media manipulatif untuk meningkatkan kemampuan anak mengenal lambang bilangan, berdasarkan rencana kegiatan hasil refleksi pada siklus pertama sebagai berikut :

- 1) Guru mempersiapkan hasil refleksi pra siklus untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki.
- 2) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini
- 3) Guru menjelaskan tentang kegiatan mengenal lambang bilangan dengan menggunakan media manipulatif.
- 4) Guru mengalokasikan waktu yang tepat dalam menyelesaikan kegiatan.
- 5) Anak mendengarkan penjelasan dari guru
- 6) Guru memberikan penghargaan atau hadiah pada kelompok/anak yang mampu menyelesaikan dengan baik.
- 7) Guru memberikan motivasi agar anak mampu melakukan kegiatan.
- 8) Guru melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti dan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap kemampuan sains sederhana anak.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melaksanakan kegiatan siklus 1 peneliti melakukan refleksi bahwa masih perlu adanya perbaikan maka guru memutuskan untuk melakukan siklus 2. Pelaksanaan siklus 2 ini dilakukan setelah melihat instrument penilaian terhadap anak.

3. Siklus 2

Siklus kedua merupakan putaran ketiga dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama. Tahap siklus 2 sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- 2) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 3) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Guru mempersiapkan kegiatan mengenal lambang bilangan dengan menggunakan media manipulatif dan hal-hal lain yang berhubungan dengan mengenal lambang bilangan.

- 1) Mengajak anak untuk belajar mengenal lambang bilangan
- 2) Anak berkumpul kembali dengan kelompoknya
- 3) Guru memberikan tugas kepada anak mengenal lambang bilangan

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti bersama dengan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan aktivitas kegiatan media dan hal-hal lain yang berhubungan dengan mengenal lambang bilangan dengan menggunakan media manipulatif.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan kegiatan meningkatkan kemampuan

anak mengenal lambang bilangan dengan menggunakan media manipulatif di RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum. Setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan apakah akan melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian terhadap anak.

4. Siklus 3

Siklus ketiga merupakan putaran ketiga dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama. Tahap siklus 3 sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

- 1) Membuat Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- 2) Membuat Rencana Kegiatan Harian (RKH)
- 3) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Guru mempersiapkan kegiatan mengenal lambang bilangan dengan menggunakan media manipulatif dan hal-hal lain yang berhubungan dengan mengenal lambang bilangan.

- 1) Mengajak anak untuk belajar mengenal lambang bilangan
- 2) Anak berkumpul kembali dengan kelompoknya
- 3) Guru memberikan tugas kepada anak mengenal lambang bilangan

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti bersama dengan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan aktivitas kegiatan media dan hal-hal lain yang berhubungan dengan mengenal lambang bilangan dengan menggunakan media manipulatif.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan kegiatan meningkatkan kemampuan anak mengenal lambang bilangan dengan menggunakan media manipulatif di RA

Pesantren Modern Daar Al-Ulum. Setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan apakah akan melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian terhadap anak.

1. Personalia Penelitian

Tim peneliti yang terlibat dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut :

Tabel 7 : Personalia Peneliti

No	Nama	Tugas	Waktu
1	Guru Peneliti (Pelaksana) Yuslinar (Guru Peneliti)	1.Pelaksanaan PTK 2.Pengumpul Data 3. Analisis Data 4.Pengambil Kesimpulan (hasil PTK)	24 Jam
2	(Kepala Sekolah) Dra. Hj. Farida Hanum, S.Pd.I	Penilai 2	24 Jam
3	(Guru Kelas)	Penilai 1	24 Jam

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pra Siklus

Media manipulatif merupakan media yang dapat memperkaya representasi dari konsep-konsep matematika dalam kelas matematika. Media manipulatif merupakan obyek yang menarik bagi beberapa pengertian yang dapat disentuh, ulang, dan sebaliknya ditangani oleh anak-anak. Media manipulatif adalah instrument pembelajaran yang dapat menguntungkan anak. Ketika media manipulatif digunakan dengan cara yang benar dapat menjadi alat kuat untuk membantu pemahaman konsep matematika untuk semua siswa. Media manipulatif dapat membantu siswa bergerak dari konkret ke tahap abstrak dengan pemahaman dan keyakinan

Berdasarkan pengamatan peneliti sebagai guru di RA Pesantren Daar Al-Ulum Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan bahwa Kemampuan anak mengenal lambang bilangan masih kurang baik. Dari hasil pengamatan peneliti sebagian besar anak masih kesulitan menunjukkan lambang bilangan, anak masih terbalik-balik menyebutkan lambang bilangan satu dengan yang lain. Misalnya saat anak diminta menuliskan angka 5 anak masih bertanya “angka 5 yang seperti apa?” pada saat kegiatan menirukan lambang bilangan anak belum dapat mencontohkan lambang bilangan yang dibuat oleh guru. Pada waktu kegiatan menjodohkan benda dengan lambang bilangan yang sesuai jumlahnya, guru sudah membimbing anak dengan menghitung benda bersama-sama dahulu kemudian anak dibiarkan mengerjakan mandiri. Namun sebagian anak masih belum tepat dalam memilih lambang bilangan. Berdasarkan hasil observasi awal dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 8
Hasil Observasi Pra Siklus

No	Nama Siswa	Mampu Menyebutkan Lambang Bilangan 1-10				Mampu Menunjukkan Lambang Bilangan 1-10				Mampu Menirukan Lambang Bilangan 1-10				Mampu Mampu Menghubungkan Lambang Bilangan Dengan Benda-Benda Disekitarnya			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Haekal Aditya																
2	Hafizha Shabrina																
3	Nurulhuda Fadhilah																
4	Puti Nabila																
5	Muhammad Faiz																
6	Radhimas Djan																
7	Muh. Nur arifman																
8	Mutmainah																
9	Nadhila Taufiq																
10	Dimas Tiar																
11	Hana Alaydrus																
12	Hana Kamila																
13	Lutvia Aprilita																
14	Nabila																
15	Nadya Nuraini																
16	Naomi Padma																
17	Ridho Rizky																
18	Talitha Marsha																
19	Vemy Nadhila																
20	Lazuardian																

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 9
Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Mampu Menyebutkan Lambang Bilangan 1-10	8	8	1	3	4
		40 %	40 %	5 %	15 %	20 %
2.	Mampu Menunjukkan Lambang Bilangan 1-10	8	8	2	2	4
		40 %	40 %	10 %	10 %	20 %
3	Mampu Menirukan Lambang Bilangan 1-10	9	7	2	2	4
		45%	35 %	10 %	10 %	20 %
4	Mampu Mampu Menghubungkan Lambang Bilangan Dengan Benda-Benda Disekitarnya	8	7	2	3	5
		40 %	35 %	10 %	15 %	25 %

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

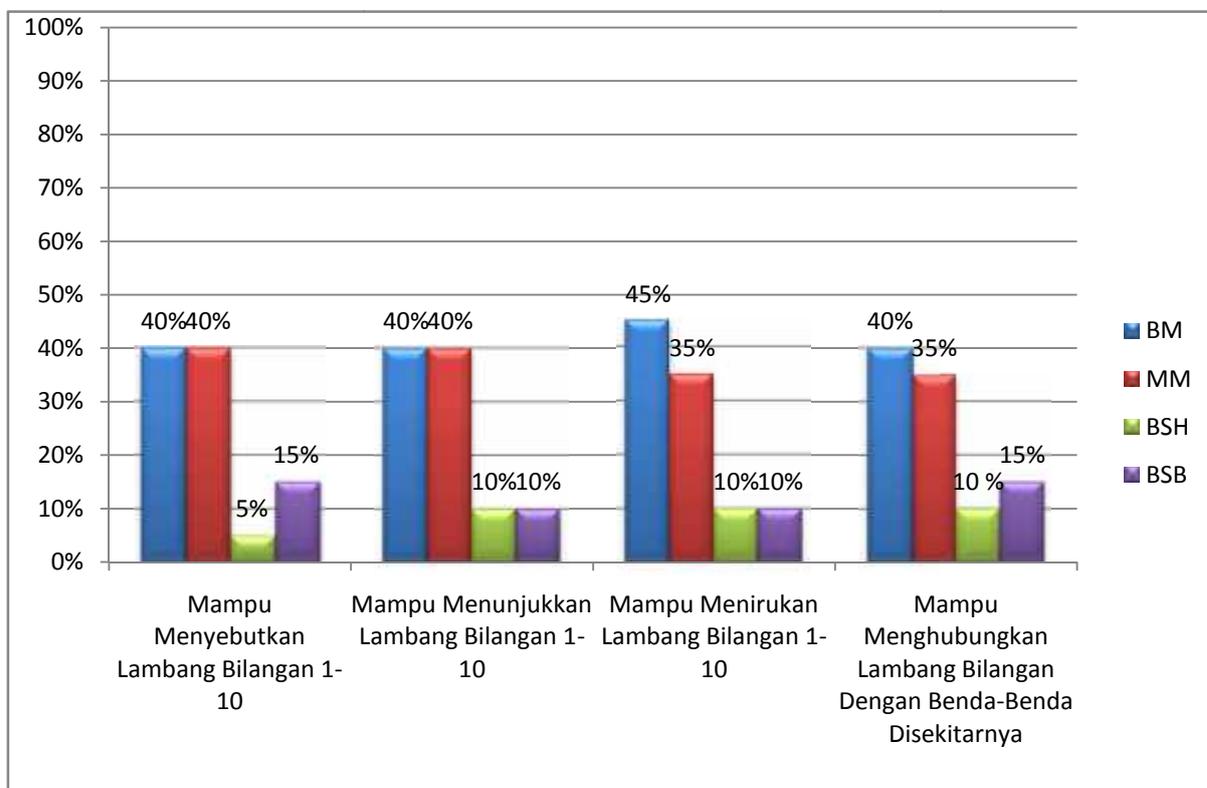
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksima

Grafik 1 Hasil Observasi Pra Siklus



Berdasarkan deskripsi data pra siklus tentang Kemampuan anak mengenal lambang bilangan pada anak RA Pesantren Daar Al-Ulum Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan tersebut, bahwa

1. Mampu menyebutkan lambang bilangan 1-10, ada 8 anak belum berkembang atau 40%, 8 anak mulai berkembang atau 40%, hanya 1 orang anak yang berkembang sesuai harapan atau 5 %, dan 3 anak berkembang sangat baik atau 15%
2. Mampu menunjukkan lambang bilangan 1-10, yang belum berkembang ada 8 anak atau 40%, mulai berkembang ada 8 anak atau 40%, berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 10%, berkembang sangat baik ada 2 anak atau 10%
3. Mampu menirukan lambang bilangan 1-10, yang belum berkembang sebanyak 9 anak atau 45%, mulai berkembang 7 anak atau 35%,

berkembang sesuai harapan 2 anak atau 10 %, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 10 %.

4. Mampu menghubungkan lambang bilangan dengan benda-benda yang ada disekitarnya, yang belum berkembang sebanyak 8 anak atau 40%, mulai berkembang 7 anak atau 35%, berkembang sesuai harapan 2 anak atau 10 % dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 15%.

Berdasarkan observasi awal, Kemampuan anak mengenal lambang bilangan pada anak RA Pesantren Daar Al-Ulum Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah :

Tabel 10 Hasil Observasi Pra Siklus

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Mampu Menyebutkan Lambang Bilangan 1-10	1	3	$P = \frac{4}{2} \times 100 = 20$
		5 %	15 %	
2.	Mampu Menunjukkan Lambang Bilangan 1-10	2	2	$P = \frac{4}{2} \times 100 = 20$
		10 %	10 %	
3	Mampu Menirukan Lambang Bilangan 1-10	2	2	$P = \frac{4}{2} \times 100 = 20$
		10 %	10 %	
4	Mampu Menghubungkan Lambang Bilangan Dengan Benda-Benda Disekitarnya	2	3	$P = \frac{5}{2} \times 100 = 25$
		10 %	15 %	
Rata-Rata Nilai				21,25 %

Berdasarkan analisis data pra siklus tentang kondisi Kemampuan anak mengenal lambang bilangan RA Pesantren Daar Al-Ulum Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Mampu Menyebutkan Lambang Bilangan 1-10, ada 1 anak masih berkembang sesuai harapan atau 5 %, dan berkembang sangat baik ada 3 anak atau 15%
2. Mampu Menunjukkan Lambang Bilangan 1-10, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 10%, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 10%
3. Mampu Menirukan Lambang Bilangan 1-10, yang berkembang sesuai harapan 2 anak atau 10%, dan berkembang sangat baik ada 2 atau 10%.
4. Mampu Menghubungkan Lambang Bilangan Dengan Benda-Benda Disekitarnya, yang berkembang sesuai harapan 2 anak atau 10%, dan berkembang sangat baik ada 3 atau 15%.

Berdasarkan observasi awal, Kemampuan anak mengenal lambang bilangan pada anak RA Pesantren Daar Al-Ulum Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh dapat diperoleh rata-ratanya adalah 21,25% . Hal ini menunjukkan Kemampuan anak mengenal lambang bilangan masih rendah. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal. Hal inilah yang menghantarkan peneliti sebagai guru di RA Pesantren Daar Al-Ulum Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan untuk melakukan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan sosial emosional anak RA Pesantren Daar Al-Ulum Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan

B. Deskripsi Penelitian Siklus I

Proses penelitian ini terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Peneliti siklus I dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 18-22 September 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus I ini adalah lingkunganku dengan sub tema keluargaku tersayang, sedangkan tema spesifiknya adalah ayah dan ibu, kakek, dan nenek, kakak dan adik, om dan tante, serta shalat berjamaah. Langkah –langkah yang dilakukan adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (check list) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan anak mengenal lambang bilangan

2. Pelaksanaan

a. RKH hari ke 1/Senin 18 September 2017

Tema: Lingkungan dan subtema keluargaku tersayang, dan tema spesifikasinya ayah dan ibu.

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan menempelkan angka yang sesuai pada stik es krim

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Menghafal do'a untuk kedua orangtua
- 3) Membuat gambar tas ibu
- 4) Bercerita tentang ayah dan ibu
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa stik es krim dan stiker angka
- 6) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan tentang lambang bilangan

- 7) Guru kemudian menjelaskan kegiatan pada hari ini adalah menempelkan angka pada stik es krim sesuai dengan angka yang di berikan guru
- 8) Guru kemudian memanggil satu persatu anak kedepan kelas dan memberi tahu angka secara acak yang harus di tempelkan pada stik es krim
- 9) masing-masing anak mendapat 2 stik es krim dan memilih angka pada stiker sesuai dengan angka yang di sebutkan guru
- 10) Guru meberikan semangat dan mengamati anak saat memilih angka dan menempelkannya pada stik es krim
- 11) Istirahat
- 12) Menyayikan lagu oh ibu dan ayah
- 13) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 14) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

b. RKH hari ke 2/Selasa 19 September 2017

Tema : lingkunganku dengan sub tema keluargaku tersayang, dan tema spesifiknya kakek dan nenek.

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan menyusun angka sesuai urutan menggunakan potongan kardus

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Menceritakan pengalaman kerumah nenek
- 3) Menceritakan benda-benda milik kakek dan nenek
- 4) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa kardus yang sudah dituliskan angka
- 5) Guru menjelaskan tentang lambang bilangan dan memberitahu bahwa kegiatan pada hari ini adalah menyusun angka sesuai dengan urutan menggunakan potongan kardus
- 6) Guru kemudian memanggil anak satu persatu kedepan kelas dan diminta untuk mengurutkan angka dari 1- 10

- 7) Anak kemudian mencari angka pada tumpukan kardus dan menyusun sesuai dengan urutan
- 8) Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat mencari dan menyusun angka
- 9) Istirahat
- 10) Bermain peran “Kelurgaku”
- 11) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
- 12) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak .

c. RKH hari Ke 3/Rabu 20 September 2017

Tema : lingkunganku dan sub tema keluargaku tersayang dan tema spesifik adik dan kakak

Kegiatan Perbaikan : Tanya jawab dan menuliskan angka sesuai dengan biji jagung yang diberikan guru

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Menceritakan pengalaman kerumah nenek
- 3) Menceritakan asmaul husnah (Ar-Rahman)
- 4) Menghitung warna kalung kakak
- 5) Bermain dadu di lapangan
- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa biji jagung
- 7) Guru menjelaskan tentang lambang bilangan dan memberi tahu bahwa hari ini anak diminta menuliskan angka berdasarkan biji jagung yang mereka dapatkan dari guru
- 8) Guru dan kolaborator membagikan biji jagung kepada setiap anak
- 9) Anak kemudian diminta guru untuk menuliskan angka pada kertas yang disiapkan guru
- 10) Setelah selesai anak diminta kedepan kelas untuk menghitung jumlah biji jagung yang didapat dan menunjukkan angka yang ditulis

- 11) Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat menghitung dan menuliskan biji jagung yang didapat
- 12) Istirahat
- 13) Cerita gambar seri keluargaku
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 15) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

d. RKH hari ke 4 / Kamis 21 September 2017

Tema : Lingkungaku dan subtema keluargaku tersayang, dan tema spesifiknya om dan tante

Kegiatan Perbaikan : Tanya jawab dan menempelkan angka pada bola warna-warni

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Bercerita tentang om dan tante
- 3) Membuat baju yang dibelikkan om dan tante dengan lilin
- 4) Meronce manik-manik untuk kalung tante
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran
- 6) Guru menjelaskan bahwa hari ini anak diminta menempelkan stiker angka pada bola warna-warni
- 7) Guru kemudian memanggil satu persatu anak kedepan kelas dan memberi tahu angka secara acak yang harus di tempelkan pada bola warna-warni yang diberikan guru
- 8) masing-masing anak mendapat 2 bola dan memilih angka pada stiker sesuai dengan angka yang di sebutkan guru
- 9) Guru meberikan semangat dan mengamati anak saat memilih angka dan menempelkannya pada stik es krim
- 10) Istirahat
- 11) Bernyayi keluarga Nabi Muhammad
- 12) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan

- 13) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak

e. RKH hari ke 5/Jumat 22 September 2017

Tema : Lingkunganku dan subtema keluargaku tersayang, dan tema spesifiknya shloot berjamaah

Kegiatan Perbaikan : Tanya jawab dan mencari angka yang sesuai pada tumpukan daun mangga

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Melafalkan azan dan iqomah
- 3) Mengelompokkan peralatan sholat
- 4) Membuat corak berwarna pada gambar sajadah denan crayon
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa daun mangga yang sudah di kasih angka
- 6) Guru menjelaskan tentang lambang bilangan dan memberitahu bahwa hari ini anak diminta untuk mencari angka pada tumpukan daun mangga sesuai dengan angka yang disebutkan guru
- 7) Guru kemudian memanggil anak satu persatu ke depan kelas dan menyebutkan angka yang harus dicari anak
- 8) Setiap anak di haruskan mecari 2 angka pada tumpukan daun mangga
- 9) Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat mencari angka pada tumpukan daun mangga
- 10) Istirahat
- 11) Bermain tepuk wudhu
- 12) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- 13) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 12 Siklus 1

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Mampu Menyebutkan Lambang Bilangan 1-10	6	4	6	4	10
		30 %	20 %	30 %	20 %	50 %
2.	Mampu Menunjukkan Lambang Bilangan 1-10	5	6	5	4	9
		25 %	30 %	25 %	20 %	45 %
3	Mampu Menirukan Lambang Bilangan 1-10	5	5	5	5	10
		25%	25 %	25 %	25 %	50 %
4	Mampu Menghubungkan Lambang Bilangan Dengan Benda-Benda Disekitarnya	5	4	6	5	11
		25 %	20 %	30 %	25 %	55 %

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

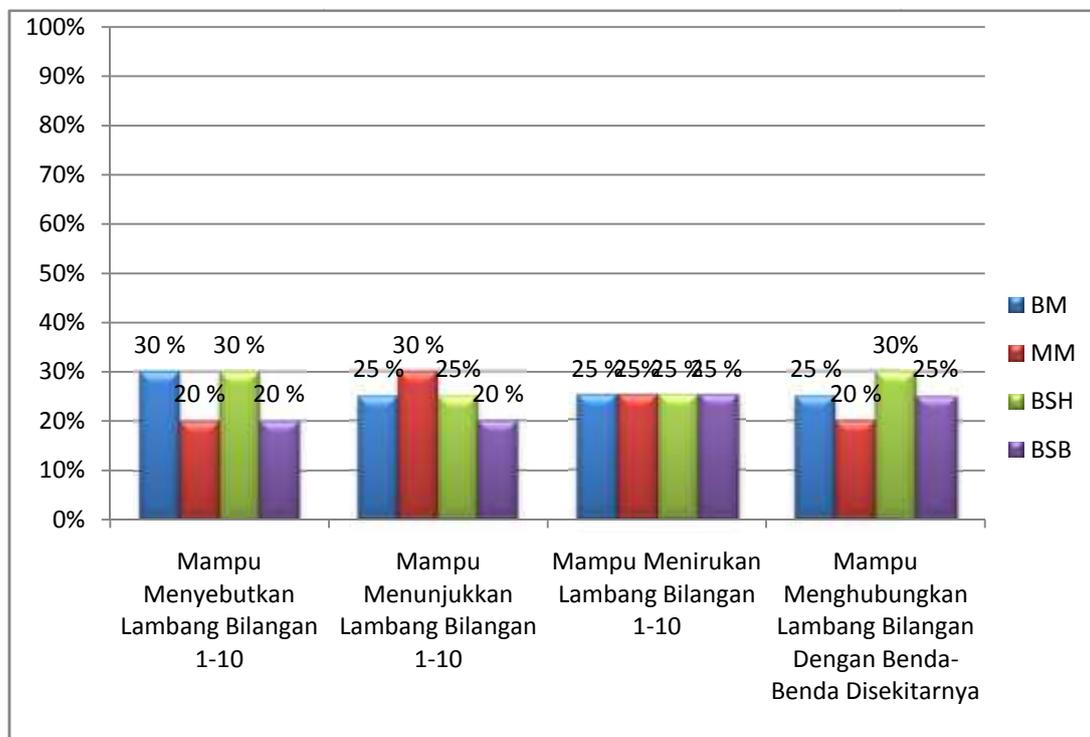
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 02 Hasil Observasi Siklus I



Berdasarkan deskripsi data siklus 1 tentang Kemampuan anak mengenal lambang bilangan RA Pesantren Daar Al-Ulum Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan tersebut bahwa:

- a. Mampu Menyebutkan Lambang Bilangan 1-10, ada 6 anak belum berkembang atau 30%, 4 anak mulai berkembang atau 20 %, 6 anak yang berkembang sesuai harapan atau 30%, dan 4 anak berkembang sangat baik atau 20%
- b. Mampu Menunjukkan Lambang Bilangan 1-10, yang belum berkembang ada 5 anak atau 25%, mulai berkembang ada 6 anak atau 30%,berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 25%, berkembang sangat baik ada 4 anak atau 20%
- c. Mampu Menirukan Lambang Bilangan 1-10, yang belum berkembang ada 5 anak atau 25%, mulai berkembang ada 5 anak atau 25%,berkembang

sesuai harapan ada 5 anak atau 25%, berkembang sangat baik ada 5 anak atau 25%

- d. Mampu Menghubungkan Lambang Bilangan Dengan Benda-Benda Disekitarnya, yang belum berkembang ada 5 anak atau 25%, mulai berkembang ada 4 anak atau 20%,berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 30%, berkembang sangat baik ada 5 anak atau 25%

Berdasarkan observasi siklus 1, Kemampuan anak mengenal lambang bilangan pada anak RA Pesantren Daar Al-Ulum Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 13 Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Mampu Menyebutkan Lambang Bilangan 1-10	6	4	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 50$
		30 %	20 %	
2.	Mampu Menunjukkan Lambang Bilangan 1-10	5	4	$P = \frac{9}{2} \times 100 = 45$
		25 %	20 %	
3	Mampu Menirukan Lambang Bilangan 1-10	5	5	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 50$
		25 %	25 %	
4	Mampu Menghubungkan Lambang Bilangan Dengan Benda-Benda Disekitarnya	6	5	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 55$
		30 %	25 %	
Rata-Rata Nilai				50 %

Berdasarkan analisis data siklus 1 tentang kondisi Kemampuan anak mengenal lambang bilangan RA Pesantren Daar Al-Ulum Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

- a. Mampu Menyebutkan Lambang Bilangan 1-10, ada 6 anak masih berkembang sesuai harapan atau 30%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 20%
- b. Mampu Menunjukkan Lambang Bilangan 1-10, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 25%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 20%
- c. Mampu Menirukan Lambang Bilangan 1-10, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 25%, dan berkembang sangat baik ada 5 anak atau 25%
- d. Mampu Menghubungkan Lambang Bilangan Dengan Benda-Benda Disekitarnya, yang berkembang sesuai harapan ada 6 anak atau 30%, dan berkembang sangat baik ada 5 anak atau 25%

Berdasarkan observasi siklus 1, Kemampuan anak mengenal lambang bilangan pada anak RA Pesantren Daar Al-Ulum Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 50%. Hal ini menunjukkan Kemampuan anak mengenal lambang bilangan masih rendah. Oleh sebab itu perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

a. Kekuatan

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- 2) Media manipulatif yang digunakan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara mengaksikan sehingga anak tidak bosan

b. Kelemahan

- 1) Sepuluh dari 20 anak belum mampu menyebutkan lambang bilangan
- 2) Sebelas anak belum dapat menunjukkan lambang bilangan

- 3) Sembilan anak belum mampu menghubungkan lambang bilangan dengan benda yang ada di sekitarnya

c. Tindakan perbaikan

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA

B. Deskripsi Penelitian Siklus 2

1. Perencanaan

Perencanaan siklus Kedua ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan siklus 1
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran yaitu lingkunganku dengan sub tema rumah
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (check list) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan anak mengenal lambang bilangan

2. Pelaksanaan

a. RKH hari ke 1/Senin 25 September 2017

Tema: Lingkungan dan subtema rumah, dan tema spesifikasinya rumah ibadah.

Kegiatan Perbaikan : Tanya jawab dan menempelkan angka yang sesuai pada botol plastik.

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Menghafal surh An-Naas
- 3) Mewarnai 5 gambar rumah ibadah
- 4) Bercerita tentang fungsi rumah ibadah
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa botol plastik dan stiker angka
- 6) Guru menjelaskan tentang lambang bilangan dan memberitahu bahwa kegiatan pada hari ini adalah menempelkan angka pada botol plastik
- 7) Guru kemudian memanggil anak satu persatu kedepan kelas dan memberitahu angka yang harus ditempelkan anak pada botol plastik
- 8) Setiap anak mendapatkan 2 botol plastic dan mencari stiker angka sesuai dengan angka yang diberikan guru dan menempelkannya pada botol plastik
- 9) Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat mencari stiker angka dan menempelkan pada botol plastik
- 10) Istirahat
- 11) Menghafal doa masuk dan keluar mesjid
- 12) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 13) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

b. RKH hari ke 2/Selasa 26 September 2017

Tema: Lingkungan dan subtema rumah, dan tema spesifikasinya rumah tinggal.

Kegiatan Perbaikan : Tanya jawab dan menuliskan angka sesuai dengan manik-manik

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Bercerita tentang rumah ku
- 3) Menciptakan bentuk rumah dari balok
- 4) Menyebutkan benda-benda didalam rumah

- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa manik-manik
- 6) Guru menjelaskan tentang lambang bilangan dan memberitahu bahwa kegiatan pada hari ini adalah menuliskan angka sesuai dengan manik-manik yang di dapat dari guru
- 7) Guru kemudian memanggil anak satu persatu kedepan kelas dan memberikan manik-manik dengan jumlah yang acak pada setiap anak
- 8) Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat menghitung manik-manik dan menuliskan angkanya pada kertas yang disiapkan guru
- 9) Istirahat
- 10) Bermain Tikus dan kucing
- 11) Bernyanyi lagu rumahku
- 12) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
- 13) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak .

c. RKH hari Ke 3/Rabu 27 September 2017

Tema : lingkunganku dan sub tema rumah dan tema spesifik rumah makan

Kegiatan Perbaikan : Tanya jawab dan mengurutkan angka menggunakan kertas karton

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Terbiasa bersedekah
- 3) Membuat gambar rumah makan dengan teknik mozaik
- 4) Melipat kertas bentuk gelas
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa kertas karton yang digunting segi empat berisi angka
- 6) Guru menjelaskan tentang lambang bilangan dan memberitahu bahwa kegiatan pada hari ini adalah menyusun angka sesuai dengan urutan menggunakan kertas karton

- 7) Guru kemudian memanggil anak satu persatu kedepan kelas dan meminta anak menyusun angka dari 1 - 10
- 8) Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat menyusun angka dari 1 - 10
- 9) Istirahat
- 10) Menceritakan pengalaman saat makan dirumah makan bersama keluarga
- 11) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 12) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

d. RKH hari ke 4 / kamis 28 September 2017

Tema : Lingkungan dan subtema rumah, dan tema spesifiknya rumah sakit

Kegiatan perbaikan : Tanya jawab dan mencari angka pada tumpukan daun sirih

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Bermain peran dokter
- 3) Mewarnai anak yang sedang berobat kerumah sakit
- 4) Bercerita tentang menjaga kesehatan
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa daun sirih yang sudah dituliskan angka
- 6) Guru menjelaskan tentang lambang bilangan dan memberitahu anak bahwa kegiatan pada hari ini adalah mencari angka pada tumpukan daun sirih
- 7) Guru memanggil anak satu persatu kedepan kelas dan memberi tahu 2 angka yang harus dicari anak pada tumpukan daun sirih
- 8) Guru dan kolaborator memberikan semangat dan motivasi kepada anak saat mencari angka pada tumpukan daun sirih
- 9) Istirahat
- 10) Menghibur teman yang sedang sakit
- 11) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan

- 12) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak

e. RKH hari ke 5/Jumat 29 September 2017

Tema : Lingkunganku dan subtema rumah, dan tema spesifiknya rumah adat

Kegiatan perbaikan : Tanya jawab dan menuliskan angka sesuai dengan jumlah kelereng yang diberikan

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Mengekspresikan iringan lagu daerah
- 3) Mewarnai gambar rumah adat
- 4) Menggunting zig zag pola rumah sakit
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa kelereng dan kertas untuk menuliskan angka
- 6) Guru menjelaskan tentang lambang bilangan dan memberitahu bahwa kegiatan pada hari ini adalah menuliskan angka pada kertas yang disiapkan guru sesuai dengan jumlah kelereng yang diberikan guru
- 7) Guru dan kolaborator kemudian membagikan kelereng kepada anak secara acak jumlahnya
- 8) Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat menghitung dan menuliskan angka sesuai dengan jumlah kelereng yang didapatkan
- 9) Istirahat
- 10) Menggambar bebas rumah adat Serdang Bedagai
- 11) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- 12) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 15 Hasil Observasi Siklus 2

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Mampu Menyebutkan Lambang Bilangan 1-10	2	4	7	7	14
		10 %	20 %	35 %	35 %	70%
2.	Mampu Menunjukkan Lambang Bilangan 1-10	1	2	9	8	17
		5 %	10 %	45 %	40 %	85 %
3	Mampu Menirukan Lambang Bilangan 1-10	3	2	8	7	15
		15%	10 %	40 %	35 %	75%
4	Mampu Menghubungkan Lambang Bilangan Dengan Benda-Benda Disekitarnya	2	2	8	8	16
		10 %	10 %	40 %	40 %	80 %

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

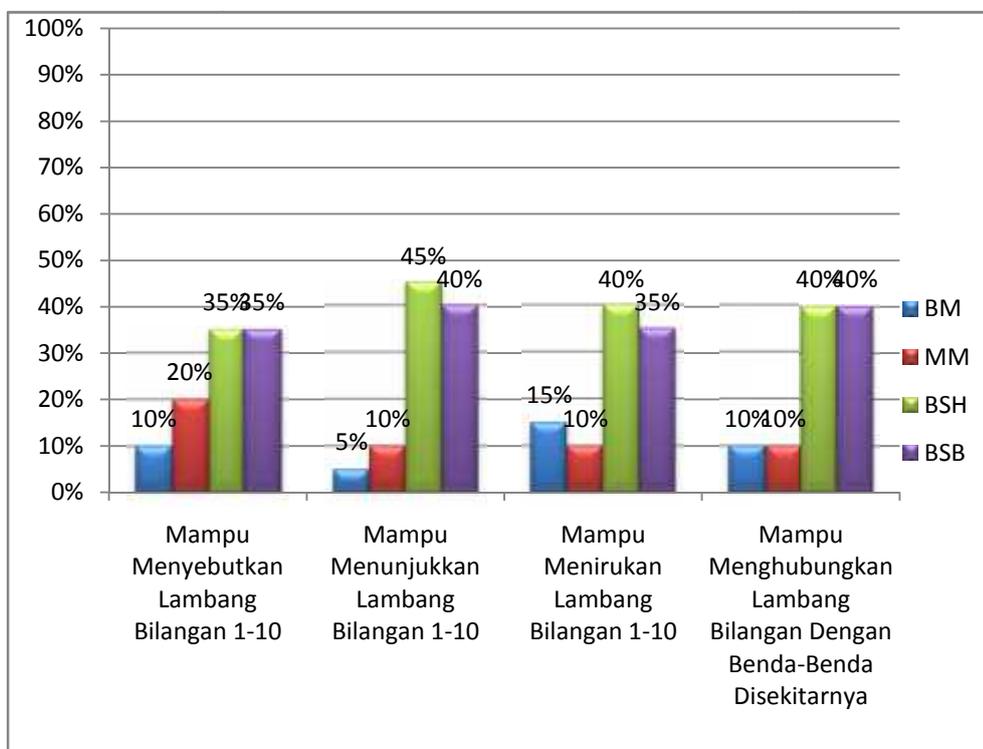
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 3 Hasil Observasi Siklus 2



Berdasarkan deskripsi data siklus 2 tentang Kemampuan mengenal lambang bilangan anak RA Pesantren Daar Al-Ulum Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan tersebut bahwa:

3. Mampu Menyebutkan Lambang Bilangan 1-10, ada 2 anak belum berkembang atau 10%, 4 anak mulai berkembang atau 20 %, 7 anak yang berkembang sesuai harapan atau 35%, dan 7 anak berkembang sangat baik atau 35%
4. Mampu Menunjukkan Lambang Bilangan 1-10, yang belum berkembang ada 1 anak atau 5%, mulai berkembang ada 2 anak atau 10%,berkembang sesuai harapan ada 9 anak atau 45%, berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%
5. Mampu Menirukan Lambang Bilangan 1-10, yang belum berkembang ada 3 anak atau 15%, mulai berkembang ada 2 anak atau 10%,berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 7 anak atau 35%

6. Mampu Menghubungkan Lambang Bilangan Dengan Benda-Benda Disekitarnya, yang belum berkembang ada 2 anak atau 10%, mulai berkembang ada 2 anak atau 10%,berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%

Berdasarkan observasi siklus 2, Kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak RA Pesantren Daar Al-Ulum Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah :

Tabel 16 Hasil Observasi Siklus 2

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Mampu Menyebutkan Lambang Bilangan 1-10	7	7	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 70$
		35 %	35 %	
2.	Mampu Menunjukkan Lambang Bilangan 1-10	9	8	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 85$
		45 %	40 %	
3	Mampu Menirukan Lambang Bilangan 1-10	8	7	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 75$
		40 %	35 %	
4	Mampu Menghubungkan Lambang Bilangan Dengan Benda-Benda Disekitarnya	8	8	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 80$
		40 %	40 %	
Rata-Rata Nilai				77,5 %

Berdasarkan analisis data siklus 2 tentang kondisi Kemampuan mengenal lambang bilangan RA Pesantren Daar Al-Ulum Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Mampu Menyebutkan Lambang Bilangan 1-10, ada 7 anak masih berkembang sesuai harapan atau 35%, dan berkembang sangat baik ada 7 anak atau 35%
2. Mampu Menunjukkan Lambang Bilangan 1-10, yang berkembang sesuai harapan ada 9 anak atau 45%, dan berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%
3. Mampu Menirukan Lambang Bilangan 1-10, yang berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 7 anak atau 35%
4. Mampu Menghubungkan Lambang Bilangan Dengan Benda-Benda Disekitarnya, yang berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%

Berdasarkan observasi siklus 2, Kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak RA Pesantren Daar Al-Ulum Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 77,5%. Hal ini menunjukkan Kemampuan anak mengenal lambang bilangan lebih baik dari sebelumnya, akan tetapi ada 2 indikator yang belum mencapai standart keberhasilan minimal 80%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat melakukan penelitian untuk siklus 3 agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 2 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

a. Kekuatan

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- 2) Bermain melalui media manipulatif yang digunakan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak

- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara menyenangkan dan mengasikan, sehingga anak tidak bosan

b. Kelemahan

- 1) Enam dari 20 anak belum mampu menyebutkan lambang bilangan
- 2) Lima anak belum dapat menunjukkan lambang bilangan
- 3) Empat anak belum mampu menghubungkan lambang bilangan dengan benda yang ada di sekitarnya

c. Tindakan perbaikan

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 3 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA

D. Deskripsi Penelitian Siklus 3

Proses penelitian pada siklus 3 ini sama dengan siklus 1 dan 2 terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Penelitian siklus 3 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 02-06 Oktober 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus 3 ini adalah lingkunganku dengan sub tema sekolah, sedangkan tema spesifiknya fungsi sekolah, gedung sekolah, ruangan yang ada disekolah, orang-orang yang berada disekolah, dan peralatan sekolah. Langkah –langkah yang dilakukan adalah:

1. Perencanaan

Perencanaan siklus Ketiga ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan siklus 2
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 3
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran yaitu lingkunganku dengan sub tema sekolahku
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.

- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (check list) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan kemampuan anak mengenal lambang bilangan

2. Pelaksanaan

a. RKH hari ke 1/Senin 02 Oktober 2017

Tema: Lingkungan dan subtema sekolahku, dan tema spesifikasinya fungsi sekolah.

Kegiatan perbaikan: Tanya jawab dan menempelkan angka pada tutup botol

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Menghafal doa sebelum dan sesudah belajar
- 3) Mengerjakan maze pergi ke sekolah
- 4) Menggambar bebas dengan pipet
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa tutup botol plastik dan stiker angka
- 6) Guru menjelaskan tentang lambang bilangan dan memberitahu bahwa kegiatan pada hari ini adalah menempelkan angka pada tutup botol sesuai dengan angka yang diberikan guru
- 7) Guru kemudian memanggil anak satu persatu kedepan kelas dan memberitahu angka yang harus ditempelkan anak pada tutup botol
- 8) Setiap anak mendapatkan 2 tutup botol dan mencari stiker angka sesuai dengan angka yang diberikan guru dan menempelkannya pada tutup botol
- 9) Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat mencari stiker angka dan menempelkan pada tutup botol
- 10) Istirahat
- 11) Mendengarkan penjelasan guru dan menceritakan kembali tentang sekolah

- 12) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 13) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

a. RKH hari ke 2/Selasa 03 Oktober 2017

Tema: Lingkungan dan subtema sekolahku, dan tema spesifikasinya gedung sekolah.

Kegiatan perbaikan: tanya jawab dan menuliskan angka sesuai dengan jumlah lidi yang di dapat

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Menjaga kebersihan sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya
- 3) Mewarnai gambar gedung sekolah
- 4) Mewarnai gedung sekolah dengan kardus cat
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa lidi yang talh dipotong-potong dan kertas
- 6) Guru menjelaskan tentang lambang bilangan dan memberitahu bahwa kegiatan pada hari ini adalah menuliskan angka sesuai dengan lidi yang diberikan guru secara acak
- 7) Guru dan kolaborotaor kemudian membagikan lidi dengan jumlah yang acak dan meminta anak menuliskan angka sesuai dengan jumlah lidi yang di dapat
- 8) Guru dan kolaborator memberikan semangat dan motivasi kepada anak kepada anak saat menghitung lidi dan menuliskan angka
- 9) Istirahat
- 10) Menghafal hadits menuntut ilmu dari buaian hingga ke liang lahat
- 11) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
- 12) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak .

b. RKH hari Ke 3/Rabu 04 Oktober 2017

Tema : lingkunganku dan sub tema sekolahku dan tema spesifik ruangan yang ada disekolah

Kegiatan perbaikan : tanya jawab dan mengurutkan angka dengan menggunakan sterofom yang sudah diberi angka

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Menyebutkan fungsi ruangan-ruangan disekitar sekolah
- 3) Menyebutkan dan menghitung jumlah benda yang ada disekolah
- 4) Bermain dadu dilapangan
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa potongan sterofom yang diberikan angka
- 6) Guru menjelaskan tentang lambang bilangan dan memberitahu bahwa kegiatan pada hari ini adalah mengurutkan angka dengan menggunakan sterofom
- 7) Guru kemudian memanggil anak satu persatu kedepan kelas dan meminta untuk mengurutkan angka dari 1-10
- 8) Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat mengurutkan angka
- 9) Istirahat
- 10) Kalimat Toyyibah *Allahu Akbar*
- 11) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 12) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

c. RKH hari ke 4 / kamis 05 Oktober 2017

Tema : Lingkungaku dan subtema sekolahku, dan tema spesifiknya orang-orang yang ada di sekolah

Kegiatan perbaikan : tanya jawab dan mencari angka pada tumpukan daun pisang

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Sikap menghormati guru
- 3) Mengekspresikan gerakan kepala dengan irama lagu selamat pagi guruku
- 4) Mewarnai gambar guru yang sedang beradadi sekolah
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa potongan daun pisang yang sudah diberi angka
- 6) Guru menjelaskan tentang lambang bilangan dan menjelaskan bahwa kegiatan pada hari ini adalah mencari angka yang diberikan guru pada tumpukan daun pisang
- 7) Guru kemudian memanggil anak satu persatu kedepan kelas dan disebutkan angka secara acak oleh guru untuk dicari pada tumpukan daun pisang
- 8) Guru memberikan semangat dan motivasi kepada anak saat mencari angka pada tumpukan daun pisang
- 9) Istirahat
- 10) bermain peran guruku yang baik hati
- 11) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 12) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak

d. RKH hari ke 5/Jumat 06 Oktober 2017

Tema : Lingkunganku dan subtema sekolahku, dan tema spesifiknya peralatan disekolah

Kegiatan perbaikan : tanya jawab dan menuliskan angka sesuai dengan karet gelang yang diberikan guru

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Membedakan milik sendiri dan oranglain
- 3) Membedakan bentuk benda berdasarkan jumlah

- 4) Menciptakan bentuk papan tulis dari kepingan geometri
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa karet gelang dan kertas
- 6) Guru menjelaskan tentang lambang bilangan dan memberitahu bahwa kegiatan pada hari ini adalah menuliskan angka sesuai dengan karet gelang yang di dapatkan dari guru
- 7) Guru dan kolaboraator kemudian membagikan karet gelang dengan jumlah yang acak
- 8) Setiap anak kemudian menuliskan angka sesuai dengan karet gelang yang di dapatkan dari guru
- 9) Guru memberikan semangat dan mengamati anak saat menghitung dan menuliskan angka pada kertas yang diberikan guru
- 10) Istirahat
- 11) Menghitung jumlah peralatan belajar yang disediakan guru
- 12) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- 13) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

3. Pengamatan dan Analisis

Selama pembelajaran media manipulatif berlangsung, peneliti dan guru mengamati proses kegiatan tersebut. Adapun hasil pengamatan pada siklus 3 adalah :

Tabel 17
Hasil Observasi Siklus 3

No	Nama Siswa	Mampu Menyebutkan Lambang Bilangan 1-10				Mampu Menunjukkan Lambang Bilangan 1-10				Mampu Menirukan Lambang Bilangan 1-10				Mampu Mampu Menghubungkan Lambang Bilangan Dengan Benda-Benda Disekitarnya			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Haekal Aditya																
2	Hafizha Shabrina																
3	Nurulhuda Fadhilah																
4	Puti Nabila																
5	Muhammad Faiz																
6	Radhimas Djan																
7	Muh. Nur arifman																
8	Mutmainah																
9	Nadhila Taufiq																
10	Dimas Tiar																
11	Hana Alaydrus																
12	Hana Kamila																
13	Lutvia Aprilita																
14	Nabila																
15	Nadya Nuraini																
16	Naomi Padma																
17	Ridho Rizky																
18	Talitha Marsha																
19	Vemy Nadhila																
20	Lazuardian																

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 18 Siklus 3

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Mampu Menyebutkan Lambang Bilangan 1-10	3	2	7	8	15
		15 %	10 %	35 %	40 %	75 %
2.	Mampu Menunjukkan Lambang Bilangan 1-10	1	1	9	9	18
		5 %	5 %	45 %	45 %	90 %
3	Mampu Menirukan Lambang Bilangan 1-10	1	1	9	9	18
		5%	5 %	45 %	45 %	90 %
4	Mampu Menghubungkan Lambang Bilangan Dengan Benda-Benda Disekitarnya	1	2	8	9	17
		5 %	10 %	40 %	45 %	85 %

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

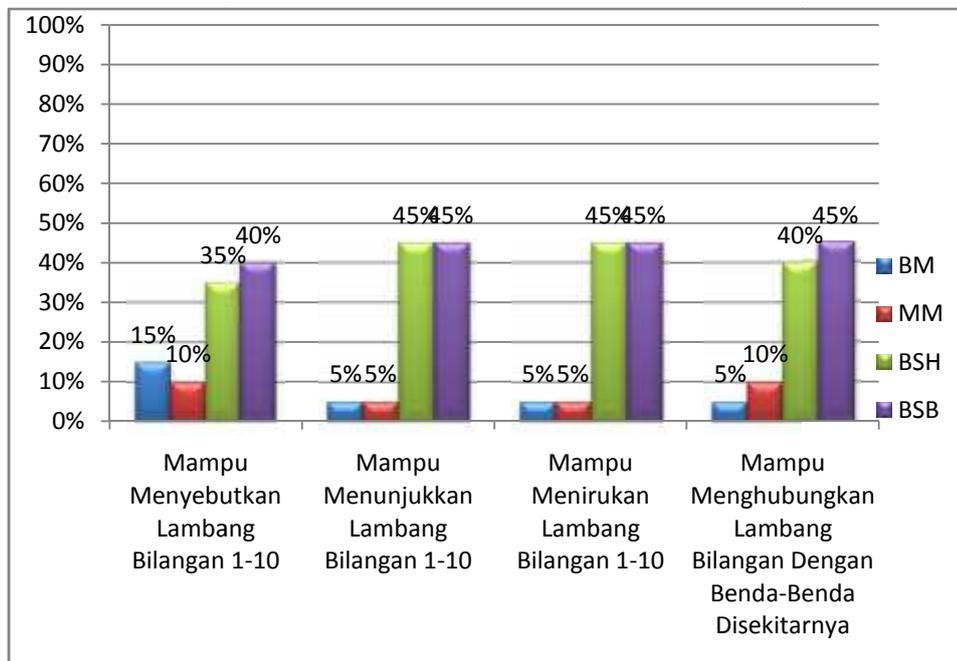
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 4 Hasil Observasi Siklus 3



Berdasarkan deskripsi data siklus 2 tentang Kemampuan anak mengenal lambang bilangan RA Pesantren Daar Al-Ulum Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan tersebut bahwa:

- a. Mampu Menyebutkan Lambang Bilangan 1-10, ada 3 anak belum berkembang atau 15%, 2 anak mulai berkembang atau 10 %, 7 anak yang berkembang sesuai harapan atau 35%, dan 8 anak berkembang sangat baik atau 40%
- b. Mampu Menunjukkan Lambang Bilangan 1-10, yang belum berkembang ada 1 anak atau 5%, mulai berkembang ada 1 anak atau 5%,berkembang sesuai harapan ada 9 anak atau 45,%, berkembang sangat baik ada 9 anak atau 45%
- c. Mampu Menirukan Lambang Bilangan 1-10, yang belum berkembang ada 1 anak atau 5%, mulai berkembang ada 1 anak atau 5%,berkembang sesuai harapan ada 9 anak atau 45%, berkembang sangat baik ada 9 anak atau 45%

- d. Mampu Menghubungkan Lambang Bilangan Dengan Benda-Benda Disekitarnya, yang belum berkembang ada 1 anak atau 5 %, mulai berkembang ada 2 anak atau 10 %,berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 9 anak atau 45%

Berdasarkan observasi siklus 3, Kemampuan anak mengenal lambang bilangan pada anak RA Pesantren Daar Al-Ulum Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 19 Siklus 3

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Mampu Menyebutkan Lambang Bilangan 1-10	7	8	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 75$
		35 %	40 %	
2.	Mampu Menunjukkan Lambang Bilangan 1-10	9	9	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 90$
		45 %	45 %	
3	Mampu Menirukan Lambang Bilangan 1-10	9	9	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 90$
		45 %	45 %	
4	Mampu Mampu Menghubungkan Lambang Bilangan Dengan Benda-Benda Disekitarnya	8	9	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 85$
		40 %	45 %	
Rata-Rata Nilai				85 %

Berdasarkan analisis data siklus 3 tentang kondisi Kemampuan anak mengenal lambang bilangan RA Pesantren Daar Al-Ulum Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

- a. Mampu Menyebutkan Lambang Bilangan 1-10, ada 7 anak masih berkembang sesuai harapan atau 35%, dan berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%
- b. Mampu Menunjukkan Lambang Bilangan 1-10, yang berkembang sesuai harapan ada 9 anak atau 45%, dan berkembang sangat baik ada 9 anak atau 45%
- c. Mampu Menirukan Lambang Bilangan 1-10, yang berkembang sesuai harapan ada 9 anak atau 45%, dan berkembang sangat baik ada 9 anak atau 45%
- d. Mampu Menghubungkan Lambang Bilangan Dengan Benda-Benda Disekitarnya, yang berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 40 %, dan berkembang sangat baik ada 9 anak atau 45 %

Berdasarkan observasi siklus 3, Kemampuan anak mengenal lambang bilangan pada anak RA Pesantren Daar Al-Ulum Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 85 %. Hal ini menunjukkan Kemampuan anak mengenal lambang bilangan lebih baik dari sebelumnya, akan tetapi ada 1 indikator yang belum mencapai standart keberhasilan minimal 80%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat bahwa penelitian telah berhasil dilaksanakan, sehingga tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

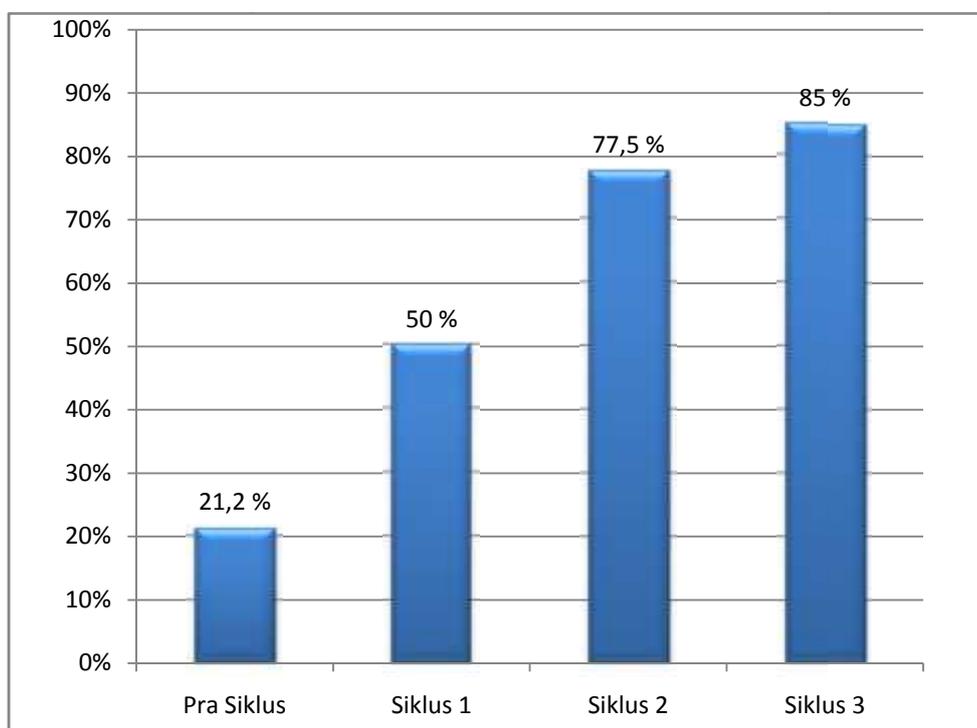
Keberhasilan yang terjadi pada siklus 3 ini terdapat sisi kekuatan dari penelitian ini adalah:

- a. Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- b. Bermain melalui media manipulatif yang digunakan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- c. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara menyenangkan dan mengasikan, sehingga anak tidak bos

E. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa Kemampuan anak mengenal lambang bilangan melalui media manipulatif pada anak RA Pesantren Daar Al-Ulum Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan berhasil ditingkatkan. Peningkatan dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase dari pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus sebesar 21,25%, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 50%, pada siklus kedua terjadi peningkatan dengan rata-rata 77,5%, selanjutnya pada siklus tiga rata-rata yang diperoleh anak adalah 85% Hasil penelitian ini apabila dipersentasekan dalam bentuk grafik adalah

Grafik 5 Hasil Observasi rata-rata Keseluruhan



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya meningkatkan Kemampuan anak mengenal lambang bilangan melalui media manipulatif pada anak RA Pesantren Daar Al-Ulum Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan dapat ditingkatkan melalui media manipulatif. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 22,5% selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 47,5%, pada siklus 2 terjadi peningkatan dengan rata-rata 78,7%, selanjutnya pada siklus 3 rata-rata yang diperoleh anak adalah 86,2%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa bahwa penelitian yang telah dilakukan melalui media manipulatif dapat meningkatkan Kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia anak dini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

- a. Perlu ada penerapan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga anak tidak bosan dalam pembelajaran
- b. Perlu dipahami bahwa pembelajaran yang tepat bagi anak usia dini lebih tepat menggunakan metode yang dapat dilakukan dan dirasakan langsung oleh anak
- c. Perlu ada pengembangan pembelajaran lainnya bagi anak RA Pesantren Daar Al-Ulum Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan

2. Bagi Lembaga

- a. Perlunya lembaga menyiapkan sarana pembelajaran yang menarik bagi anak
- b. Peningkatan kualitas pembelajaran lebih utama dari pada pembanguna fisik atau gedung

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Perlu adanya penelitian lain oleh peneliti selanjutnya secara terencana untuk meningkatkan kualitas sekolah
- b. Peneliti lainnya perlu membuat sebuah pembaharuan yang dapat menggali potensi dan bakat anak

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Aneka Cipta: Jakarta
- Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Coopley, V Juabita. 2011. *The Young Child and Mathematics*. Washington : National Association fir the Education Of Young Children.
- Depdikas. 2009. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, Nomor 63 Tahun 2009. *Tenaga Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan* Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas. 2009. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas. 2007. *Menu Generik*, Jakarta: Dirjen Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Pendidikan.
- Desmita. 2009. *Psikolog Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Domino, J. 2010. *The Effects Of Physical Manipulatives On Achievement In Mathematics In Grades K-6: A Meta-Analysis*. Department Of Learning And Instruction: University At Buffalo, State University Of New York.
- Griffiths, R. 2008. *Matematik Sambil Bermain*. Jakarta: Gramedia pustaka Utama
- Harjanto, B. 2011. *Agar Anak Anda Tidak Takut Pada Matematika*. Yogyakarta: Manika Books
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta : Rajawali Press
- Masitoh, 2007. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta . Universitas Terbuka SPA, 2003. *Menjadi Pendidikan Profesional*. Jogjakarta : Bina Insantana
- Muhsetyo, G. 2009. *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Mulyana. 2012. *Managemen Pendidikan Usia Dini*. Ot Remaja Rosdakarya: Bandung

- Nainggolan, Wenty 2009. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Anak Dengan Menggunakan Alat Peraga Di Kelas V SD Negeri 0901540 Hutabayuraja*. Fakultas Unimed.
- Ramli. 2010. *Pendampingan Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta Depdiknas
- Resmika. Rina. 2011. *Meningkatkan Kemampuan Anak Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Usia Dini Melalui Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Permainan Karambol Pada Kelompok A di PAUD Wisana: Cidadap Bandung*
- Slamet, Suyanto. 2009, *Dasar-dasar PAUD*. Jogjakarta: Hikayat
- Sriningsih, N. 2009. *Pembelajaran Matematika Terpadu Untuk Anak Usia Dini*. Bandung: Pustaka Sebelas
- Sudijono. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudono, A. 2010. *Sumber Belajar dan Alat Permainan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sundayana, 2013. *Media Pembelajaran Matematika Bandung* : Alfabeta
- Wiriatmadja, Rochiati 2011. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Remaja Rosadakarya
- W.J.S. Poerwadarminta, 2013 *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Yudha, M Saputra, dan Rudyanto. 2011. *Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Anak TK*. Jakarta: Depdiknas

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menghafal Doa untuk Kedua Orangtua 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Gambat Tas Ibu 2. Bercerita tentang ayah dan Ibu 3. Menempelkan angka yang sesuai pada stikes krim 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyanyikan lagu "Oh ibu dan ayah" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menceritakan Pengalaman ke Rumah kakek dan nenek 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganyam tikar dari daun pisang untuk kakek dan nenek 2. Menceritakan kepunyaan kakek dan nenek 3. Menyusun angka sesuai urutan menggunakan potongan kardus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain peran "Keluargaku" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menceritakan Asmaul Husna "Arrahman" 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengitung warna kalung kakak 2. Bermain dadu dilapangan 3. Menuliskan angka sesuai dengan biji jagung yang diberikan guru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cerita gambar seri keluargaku 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam

IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Bercerita tentang Om dan Tante 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mambatik baju yang dibelikan om dan tante dengan lilin 2. Meroce manik-manik kalung untuk tante 3. Menempelkan angka pada bola warna-warni 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi keluarga Nabi Muhammad SAW 2. Gerakan lagu tante cerewet 3. Do'a pulang dan salam
V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan SalamMenceritakan 3. Melafalkan Azan dan Iqomah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelompokkan peralatan shalat 2. Membuat corak berwarna pada gambar sajadah dengan crayon 3. Mencari angka yang sesuai pada tumpukan daun mangga 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain tepuk Wudhu' 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam

Asahan, 18 September 2017

Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum

Peneliti

Dra. Hj.Farida Hanum, SPdI

Yuslinar

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menghafal Surah An-Naas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai 5 gambar rumah Ibadah 2. Bercerita tentang fungsi rumah Ibadah 3. Menempelkan angka yang sesuai pada botol plastik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghafalkan doa masuk dan keluar masjid 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Bercerita tentang Rumah ku 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan bentuk rumah dari balok 2. Menyebutkan benda-benda di dalam rumah 3. Menuliskan angka sesuai dengan manik-manik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain Tikus dan Kucing 2. Bernyanyi lagu rumahku 3. Do'a pulang dan salam
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Terbiasa Bersedekah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat gambar rumah makan dengan teknik mozaik 2. Melipat kertas bentuk gelas 3. Mengurutkan angka menggunakan kertas karton 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menceritakan pengalaman saat makan diruma makan bersama keluarga 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam

IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Bermain peran dokter 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai anak yang sedang berobat kerumah sakit 2. Bercerita tentang menjaga kesehatan 3. mencari angka pada tumpukan daun sirih 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghibur teman yang sedang sakit 2. Menyebutkan kalimat Thoyyibah "Innalillahi wa inna ilahi rojiun" 3. Do'a pulang dan salam
V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Mengerkspresikan iringan lagu daerah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai gambar rumah adat 2. Menggunting zigzag pola rumah adat 3. Menuliskan angka sesuai dengan jumlah kelereng yang diberikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggambar bebas rumah adat melayu 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam

Asahan, 25 September 2017

Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum

Peneliti

Dra. Hj.Farida Hanum, SPdI

Yuslinar

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM)

RKH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menghafal Doa sebelum dan sesudah belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerjakan maze pergi ke sekolah 2. Menggambar bebas dengan pipet 3. Menempelkan angka pada tutup botol 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendengarkan penjelasan guru dan menceritakan kembali tentang sekolah 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menjaga kebersihan sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai gambar gedung sekolah 2. Mewarnai gedung sekolah dengan kardus dan cat 3. Menuliskan angka sesuai dengan jumlah lidi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghafal hadis menuntut ilmu dari buaian hingga ke liang lahat 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menyebutkan fungsi ruangan ruangan disekitar sekolah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan dan menghitung jumlah benda yang ada di sekolah 2. Bermain dadu dilapangan 3. Mengurutkan angka dengan menggunakan sterofom yang sudah diberi angka 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kalimat Toyyibah Allahu Akbar 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam

IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Sikap menghormati guru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengekspresikan gerakan kepala dengan irama lagu selamat pagi guruku 2. Mewarnai gambar guru yang sedang berada di sekolah 3. Mencari angka pada tumpukan daun pisang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain peran guruku yang baik hati 2. Menghitung dan menjumlahkan peralatan sekolah 3. Do'a pulang dan salam
V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Membedakan milik sendiri dan oranglain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membedakan bentuk benda berdasarkan jumlah 2. Menciptakan bentuk papan tulis dari kepingan geometri 3. Menuliskan angka sesuai dengan karet gelang yang diberikan guru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghitung jumlah peralatan belajar yang disediakan guru 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam

Asahan, 02 Oktober 2017

Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum

Peneliti

Dra. Hj.Farida Hanum, SPdI

Yuslinar

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Senin, 18 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Birrul Walidaini	➤ Menghafal dia untuk kedua orangtua	Hafalan doa sehari-hari	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Mengetahui barang milik sendiri dan oranglain	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Membuat gambar tas ibu	Pensil warna dan kertas tugas	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Bercerita tentang keluarga	➤ Bercerita tentang ayah dan ibu	Anak	Observasi		Kreatif	Kreatifitas

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Selasa, 19 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita dan mendengarkan cerita	➤ Menceritakan pengalaman kerumah nenek	Hafalan doa sehari-hari	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Menganyam dengan daun pisang	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Menganyam tikar dengan daun pisang untuk kakek dan nenek	Daun pisang	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Menceritakan kepunyaan	➤ Menceritakan benda-benda milik kakek dan nenek		Observasi		Cinta Damai	Kerjasama

Bermain dan berhitung	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mewarnai Gambar Barang-barang Kakek dan Nenek <p style="text-align: center;">Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermain peran “keluargaku” 	Kardus	Observasi		Cinta Damai	Kreatif
Adab kepada kedua orangtua	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan Tamborin	Observasi Observasi Observasi		Cinta damai	Kerjasama

Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum

Peneliti

Dra. Hj.Farida Hanum, SPdI

Yuslinar

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Rabu, 20 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita tentang Asmaul Husna	➤ Bercerita tentang arrahmannya Allah SWT	Hafalan doa sehari-hari	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Menghitung banyak warna	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Menghitung warna kalung kakak	Manik-manik	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
Bermain dilapangan	➤ Melakukan penjumlahan dengan 2 dadu	Dadu	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama

RENCANA KEGIATAN HARIAN

Nama RA : RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Kamis, 21 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Menjawab pertanyaan tentang om dan tante	➤ Bercerita tentang om dan tante	gambar	Unjuk Kerja		mandiri	Berorientasi pada tindakan
Membuat gambar lalu menceritakan	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Membatik baju yang dibelikan om dan tante dengan lilin	lilin	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
Sikap yang salah dan benar	➤ Meronce manik-manik untuk kalung tante	Manik-manik	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama

Memahami konsep lambang bilangan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menempelkan angka pada bola warna-warni Istirahat 30 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum Kegiatan Penutup 30 Menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bernyanyi keluarga Nabi Muhammad SAW ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	Bola warna warni	Observasi		Kreatif	Kerjasama
Demonstrasi dan praktek		Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan	Observasi		Cinta damai	Kerjasama

Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum

Peneliti

Dra. Hj.Farida Hanum, SPdI

Yuslinar

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Jumat, 22 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Tanya jawab tentang kalimat syahadat	➤ Melafalkan Azan dan Iqomah		Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Mengelompokkan benda sesuai jenisnya	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mengelompokkan peralatan shalat	Peralatan shalat	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
Membuat gambar lalu diceritakan	➤ Membuat corak berwarna pada gambar sajadah	LKA	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Senin, 25 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Hafalan surah pilihan	➤ Melafalkan surah Annas	Hafalan surah pendek	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Tanya jawab seputar rumah ibadah	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mewarnai 5 gambar rumah ibadah	LKA	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Bercerita tentang mesjid	➤ Bercerita tentang fungsi mesjid	Gambar	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin

<p>Tanya jawab tentang konsep bilangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menempelkan angka yang sesuai pada botol plastik <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melafalkan do'a masuk dan keluar mesjid ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Botol plastik</p> <p>Air, kain lap</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Bekal Lapangan dan alat permainan</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Tanggung jawab</p>	<p>Disiplin</p>
<p>Adab Masuk mesjid</p>		<p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p>		<p>Tanggung jawab</p>	<p>Disiplin</p>

Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum

Peneliti

Dra. Hj.Farida Hanum, SPdI

Yuslinar

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Selasa, 26 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita dan mendengarkan cerita	➤ Bercerita tentang rumahku		Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Mengelompokkan balok sesuai ukuran	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Menciptakan bentuk rumah dari balok	Lego Konstruktif	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Menceritakan kepunyaan	➤ Menyebutkan benda-benda di dalam rumah		Observasi		Tanggung jawab	Disiplin

Bermain dan berhitung	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menuliskan angka sesuai dengan manik-manik 	Manik-manik	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Bermain peran	<p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melafalkan do'a masuk dan keluar mesjid 	Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan	Observasi			
Tanya jawab tentang rumahku	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bernyanyi lagu “rumahku” ➤ Doa pulang dan salam 	Tamborin	Observasi Observasi		Tanggung jawab	Disiplin

Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum

Peneliti

Dra. Hj.Farida Hanum, SPdI

Yuslinar

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Rabu, 27 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita tentang tolong menolong	➤ Terbiasa bersedekah		Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Menggambar dengan tehnik mozaik	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Membuat gambar rumah makan dengan tehnik mozaik	LKA	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Demonstrasi membuat lipatan	➤ Melipat kertas bentuk gelas	kertas	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin

<p>Demonstrasi dan praktek mencampurkan warna</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengurutkan angka menggunakan kertas karton <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menceritakan pengalaman saat makan dirumah makan 	<p>Kertas karton</p> <p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Tanggung jawab</p> <p>Tanggung jawab</p>	<p>Disiplin</p> <p>Disiplin</p>
<p>Menceritakan pengalaman</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Tamborin</p>				

Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum

Peneliti

Dra. Hj.Farida Hanum, SPdI

Yuslinar

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Kamis, 28 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bermain peran	➤ Bermain peran dokter		Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
	Kegiatan Inti ± 90 menit					
Mewarnai gambar	➤ Mewarnai anak yang sedang berobat ke rumah sakit	LKA	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Tanya jawab tentang menjaga	➤ Bercerita tentang menjaga	Gambar	Unjuk		Tanggung	Disiplin

<p>kesehatan</p> <p>Menceritakan apa yang terjadi</p> <p>Demonstrasi dan praktek menghibur teman yang sedang sakit</p> <p>Melafalkan kalimat toyyibah</p>	<p>kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mencari angka pada tumpukan daun sirih <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghibur teman yang sedang sakit ➤ Menyebutkan kalimat toyyibah innalillahi wa inna ilaihi rojiun ➤ Doa pulang dan salam 	<p>orang sakit</p> <p>Daun sirih</p> <p>Air, kain lap</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Kerja</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>jawab</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>Tanggung jawab</p>	<p>Disiplin</p> <p>Disiplin</p>
---	--	---	--	--	--	---------------------------------

Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum

Peneliti

Dra. Hj.Farida Hanum, SPdI

Yuslinar

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Jum at, 29 September 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Demonstrasi dan praktek langsung gerakan lagu daerah	➤ Mengekspresikan iringan lagu daerah		Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Mewarnai gambar bebas	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mewarnai gambar rumah adat	LKA	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Menggunting pola lurus dan miring	➤ Menggunting zig zag pola	Gunting	Unjuk		Tanggung	Disiplin

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/III
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Senin, 02 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Hafalan do'a sehari-hari	➤ Menghafal doa sebelum dan sesudah belajar	Hafalan do'a sehari-hari	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Mengerjakan tugas dari guru	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mengerjakan maze pergi ke sekolah		Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Menggambar bebas	➤ Menggambar bebas dengan pipet	LKA	Observasi		Kreatif	Kreatifitas

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/III
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Selasa, 03 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita tentang lingkungan sekolah	➤ Menjaga kebersihan sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya		Unjuk Kerja		Bersahabat	Komitmen
Mewarnai bentuk bangunan	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mewarnai gambar gedung sekolah	LKA	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas

Bermain dengan bahan bekas	➤ Mewarnai gedung sekolah dengan kardus dan cat	Kardus dan Cat	Observasi		Kreatif	Kreatifitas
Tanya jawab tentang lambang bilangan	➤ Menuliskan angka sesuai dengan jumlah lidi yang di dapat	Lidi	Observasi		Bersahabat	Komitmen
	Istirahat 30 menit					
	➤ Cuci tangan					
	➤ Berdoa	Air, kain lap				
	➤ Makan dan minum	Anak dan guru	Observasi			
	Kegiatan Penutup 30 Menit	Bekal				
	➤ Melafalkan hadis menuntut ilmu dari buaian hingga ke liang lahat	Lapangan dan alat permainan	Observasi			
Bercakap-cakap tentang menuntut ilmu	➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok		Observasi			
	➤ Doa pulang dan salam	Tamborin			Bersahabat	Komitmen

Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum

Peneliti

Dra. Hj.Farida Hanum, SPdI

Yuslinar

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/III
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Rabu, 04 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita tentang ruangan disekolah	➤ Menyebutkan fungsi ruangan-ruangan di sekitar sekolah		Observasi		Bersahabat	Komitmen
Menghitung banyak benda	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Menyebutkan dan Menghitung jumlah benda yang ada disekolah	Benda - benda abstrak	Observasi		Bersahabat	Komitmen

Bermain di lapangan	➤ Bermain dadu dilapangan	Dadu	Observasi		Bersahabat	Komitmen
Demonstrasi dan praktek langsung	➤ Mengurutkan angka dengan menggunakan sterofom yang sudah diberi angka	Sterofom	Observasi		Bersahabat	Komitmen
	Istirahat 30 menit					
	➤ Cuci tangan					
	➤ Berdoa	Air, kain lap				
	➤ Makan dan minum	Anak dan guru				
	Kegiatan Penutup 30 Menit	Bekal	Observasi			
	➤ Kalimat Toyyibah “Allahu Akbar”	Lapangan dan alat permainan	Observasi			
Menceritakan kebesaran Allah SWT	➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok		Observasi		Bersahabat	Komitmen
	➤ Doa pulang dan salam	Tamborin				

Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum

Peneliti

Dra. Hj.Farida Hanum, SPdI

Yuslinar

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/III
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Kamis, 05 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Tanya Jawab tentang akhlak	➤ Sikap menghormati Guru		Unjuk kerja		Bersahabat	Komitmen
Menggerakkan anggota tubuh kekiri dan kekanan	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mengekspresikan gerak kepala dengan irama lagu selamat pagi guruku	Guru /anak	Observasi		Bersahabat	Komitmen
Mewarnai gambar	➤ Bermain dadu dilapangan	LKA	Unjuk		Bersahabat	Komitmen

Demonstrasi dan praktek langsung permainan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mencari angka pada tumpukan daun pisang 	Daun pisang	kerja Observasi		Bersahabat	Komitmen
Bermain peran	<p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum 	Air, kain lap Anak dan guru Bekal	Observasi			
Berhitung 1-20	<p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermain peran “Guruku yang baik hati” ➤ Menghitung dan menjumlahkan peralatan sekolah ➤ Doa pulang dan salam 	Lapangan dan alat permainan Tamborin	Observasi Observasi		Bersahabat	Komitmen

Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum

Peneliti

Dra. Hj.Farida Hanum, SPdI

Yuslinar

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Nama RA : RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum Kec.Kisaran Barat Kab.Asahan
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/III
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Jumat, 06 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHA
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Mengelompokkan benda-benda	➤ Membedakan milik sendiri dan oranglain	Benda kongkrit	Unjuk kerja		Bersahabat	Komitmen
Mengelompokkan benda 1-10	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Membedakan bentuk benda berdasarkan jumlah	Peralatan sekolah	Observasi		Bersahabat	Komitmen

Membuat bentuk sesuai keinginan	➤ Menciptakan bentuk papan tulis dari kepingan geometri	LKA	Unjuk kerja		Bersahabat	Komitmen
Tanyajawab tentang konsep bilangan	➤ Menuliskan angka sesuai dengan karet gelang yang diberikan guru	Karet gelang	Observasi		Bersahabat	Komitmen
	Istirahat 30 menit					
	➤ Cuci tangan					
	➤ Berdoa	Air, kain lap				
	➤ Makan dan minum	Anak dan guru	Observasi			
	Kegiatan Penutup 30 Menit	Bekal				
	➤ Menghitung jumlah peralatan belajar yang diberikan guru	Lapangan dan alat permainan	Observasi			
Berhitung 1-20	➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok		Observasi		Bersahabat	Komitmen
	➤ Doa pulang dan salam	Tamborin				

Mengetahui Kepala RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum

Peneliti

Dra. Hj.Farida Hanum, SPdI

Yuslinar

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU

(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 1)

LEMBAR PENILAIAN

KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN

PENGEMBANGAN

NAMA MAHASISWA : YUSLINAR
NPM : 1601240076P
Tempat / Mengajar : RA Pesantren Moder Daar Al-Ulum
Kelompok :

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini:

A. RKH/RK Perbaikan

1. Merumuskan/menentukan indicator Perbaikan pembelajaran Dan menentukan kegiatan perbaikan

1.1. Merumuskan indicator perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

1.2. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki.

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

4

2. Menentukan alat dan bahan yang Sesuai dengan kegiatan perbaikan

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4

B. SKENARIO PERBAIKAN

3. Menentukan tujuan perbaikan hal-Hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

3.1. Menentukan tujuan perbaikan

1	2	3	4

3.2. Menentukan hal-hal yang harus Diperbaiki

1	2	3	4

3.3. Menulis langkah-langkah perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = A

4

4. Merancang pengelolaan kelas Perbaikan kegiatan pengembangan

4.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4

4.2. Menentukan cara-cara Pengorganisasian anak agar anak Dapat berpartisipasi dalam perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4

5. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

5.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

5.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

6. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran

6.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

1	2	3	4

6.2. Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{28}{6}$$

$$= 4$$

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 1)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN

NAMA MAHASISWA : YUSLINAR
NPM : 1601240076P
Tempat / Mengajar : RA Pesantren Moder Daar Al-Ulum
Kelompok :

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
2. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru

1. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin

1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan

1	2	3	4

1.2. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

4

2. Melaksanakan perbaikan kegiatan

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

2.3. Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

2.4. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4

2.5. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4

2.6.Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien

1	2	3	4

2.7.Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4

3. Mengelola interaksi kelas

3.1.Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

3.2.Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4

3.3.Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

1	2	3	4

3.4.Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4

3.5.Menetapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = B

4

4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

4.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian, dan sabar kepada anak

1	2	3	4

4.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4

4.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4

4.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan

1	2	3	4

4.5. Membantu anak percaya diri

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4

5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

5.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4

5.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4

5.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4

5.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif

1	2	3	4

5.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4

6. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

6.1. Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatan pengembangan

1	2	3	4

6.2.Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

7.1.Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

7.2.Penggunaan bahasa indonesia lisan

1	2	3	4

7.3.Peka terhadap ketidaksesuaian prilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4

7.4.Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7}$$
$$= 4$$

Penilai

(Dra. Hj. Farida Hanum, S.Pd.I)

**LEMBARAN REFLEKSI .
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 1**

NAMA MAHASISWA : YUSLINAR
NPM : 1601240076P
Tempat / Mengajar : RA Pesantren Moder Daar Al-Ulum
Kelompok :

A. Refleksi kegiatan pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
Hal ini terjadi karena:
RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:
Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
Hal ini terjadi karena:
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapaj indikator kemampuan yang ditetapkan

9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dikakukan?

Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

12. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?
- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan
- Hal ini terjadi karena:
- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya
14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?
- Hal ini terjadi karena:
- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya
15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?
- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik
- Hal ini terjadi karena:
- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang
16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?
- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan
- Hal ini terjadi karena:
- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 2)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : YUSLINAR
NPM : 1601240076P
Tempat / Mengajar : RA Pesantren Moder Daar Al-Ulum
Kelompok :

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini:

C. RKH/RK Perbaikan

2. Merumuskan/menentukan indicator Perbaikan pembelajaran Dan menentukan kegiatan perbaikan

6.3. Merumuskan indicator perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

6.4. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki.

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

4

7. Menentukan alat dan bahan yang Sesuai dengan kegiatan perbaikan

7.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

7.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4

D. SKENARIO PERBAIKAN

8. Menentukan tujuan perbaikan hal-Hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

8.1. Menentukan tujuan perbaikan

1	2	3	4

8.2. Menentukan hal-hal yang harus Diperbaiki

1	2	3	4

8.3. Menulis langkah-langkah perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = A

4

9. Merancang pengelolaan kelas Perbaikan kegiatan pengembangan

9.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4

9.2. Menentukan cara-cara Pengorganisasian anak agar anak Dapat berpartisipasi dalam perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4

10. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

10.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

10.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

11. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran

11.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

1	2	3	4

11.2. Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{28}{6}$$

$$= 4$$

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 2)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN

NAMA MAHASISWA : YUSLINAR
NPM : 1601240076P
Tempat / Mengajar : RA Pesantren Moder Daar Al-Ulum
Kelompok :

PETUNJUK

6. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
7. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
8. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
9. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
10. Nilailah semua aspek kemampuan guru

8. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin

8.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan

1	2	3	4

8.2. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

4

9. Melaksanakan perbaikan kegiatan

9.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

9.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

9.3. Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

9.4. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4

9.5. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4

9.6. Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien

1	2	3	4

9.7. Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4

10. Mengelola interaksi kelas

10.1. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

10.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4

10.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

1	2	3	4

10.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4

10.5. Menetapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = B

4

11. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

11.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian, dan sabar kepada anak

1	2	3	4

11.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4

11.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4

11.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan

1	2	3	4

11.5. Membantu anak percaya diri

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4

12. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

12.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4

12.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4

12.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4

12.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif

1	2	3	4

12.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4

13. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

13.1. Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatan pengembangan

1	2	3	4

13.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

14. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

14.1. Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

14.2. Penggunaan bahasa indonesia lisan

1	2	3	4

14.3. Peka terhadap ketidaksesuaian prilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4

14.4. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7}$$
$$= 4$$

Penilai

(Dra. Hj. Farida Hanum, S.Pd.I)

**LEMBARAN REFLEKSI .
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 2**

NAMA MAHASISWA : YUSLINAR
NPM : 1601240076P
Tempat / Mengajar : RA Pesantren Moder Daar Al-Ulum
Kelompok :

C. Refleksi kegiatan pembelajaran

6. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
Hal ini terjadi karena:
RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
7. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:
Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
8. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
Hal ini terjadi karena:
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
9. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
10. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

D. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

17. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

18. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

19. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

20. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

21. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

22. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

23. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

24. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapaj indikator kemampuan yang ditetapkan

25. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

26. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dikakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

27. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

28. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

29. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

30. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

31. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

32. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 3)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN

NAMA MAHASISWA : YUSLINAR
NPM : 1601240076P
Tempat / Mengajar : RA Pesantren Moder Daar Al-Ulum
Kelompok :

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini:

E. RKH/RK Perbaikan

3. Merumuskan/menentukan indicator Perbaikan pembelajaran Dan menentukan kegiatan perbaikan

11.3. Merumuskan indicator perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

11.4. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki.

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

4

12. Menentukan alat dan bahan yang Sesuai dengan kegiatan perbaikan

12.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan perkembangan

1	2	3	4

12.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4

F. SKENARIO PERBAIKAN

13. Menentukan tujuan perbaikan hal-Hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

13.1. Menentukan tujuan perbaikan

1	2	3	4

13.2. Menentukan hal-hal yang harus Diperbaiki

1	2	3	4

13.3. Menulis langkah-langkah perbaikan

1	2	3	4

4

Rata-rata butir 3 = A

14. Merancang pengelolaan kelas Perbaikan kegiatan pengembangan

14.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4

14.2. Menentukan cara-cara Pengorganisasian anak agar anak Dapat berpartisipasi dalam perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4

15. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

15.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

15.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

16. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran

16.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

1	2	3	4

16.2. Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{28}{6}$$

$$= 4$$

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 3)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN

NAMA MAHASISWA : YUSLINAR
NPM : 1601240076P
Tempat / Mengajar : RA Pesantren Moder Daar Al-Ulum
Kelompok :

PETUNJUK

11. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
12. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
13. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
14. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
15. Nilailah semua aspek kemampuan guru

15. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin

15.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan

1	2	3	4

15.2. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

4

16. Melaksanakan perbaikan kegiatan

16.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

16.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

16.3. Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

16.4. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4

16.5. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4

16.6. Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien

1	2	3	4

16.7. Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4

17. Mengelola interaksi kelas

17.1. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

17.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4

17.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

1	2	3	4

17.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4

17.5. Menetapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = B

4

18. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar

18.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian, dan sabar kepada anak

1	2	3	4

18.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4

18.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4

18.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan

1	2	3	4

18.5. Membantu anak percaya diri

1	2	3	4

4

Rata-rata butir 4 = A

19. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

19.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4

19.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4

19.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4

19.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif

1	2	3	4

19.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4

20. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

20.1. Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatan pengembangan

1	2	3	4

20.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

21. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

21.1. Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

21.2. Penggunaan bahasa indonesia lisan

1	2	3	4

21.3. Peka terhadap ketidaksesuaian prilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4

21.4. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7}$$
$$= 4$$

Penilai

(Dra. Hj. Farida Hanum, S.Pd.I)

**LEMBARAN REFLEKSI .
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 3**

NAMA MAHASISWA : YUSLINAR
NPM : 1601240076P
Tempat / Mengajar : RA Pesantren Moder Daar Al-Ulum
Kelompok :

E. Refleksi kegiatan pembelajaran

11. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?

Hal ini terjadi karena:

RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan

12. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak

13. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator

- Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator

Hal ini terjadi karena:

Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator

14. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?

- Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan

15. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

F. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

33. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

34. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

35. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

36. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

37. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

38. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

39. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

40. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

41. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperangiawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

42. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dikakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

43. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

44. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

45. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

46. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

47. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

48. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN





